

**PENGARUH MINAT, PRESTASI BELAJAR DAN *SOFT SKILL*  
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019  
IAIN CURUP TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA  
BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**NITA SEFTIA**

**NIM: 19631071**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2023**

Hal: Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
di  
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

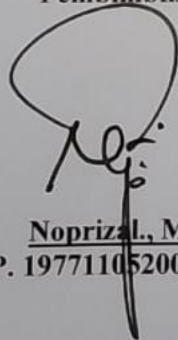
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nita Seftia mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH MINAT, PRESTASI BELAJAR DAN *SOFT SKILL* MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA BANK SYARIAH”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, Juni 2023

**Pembimbing I**



**Noprizal, M.A**  
NIP. 197711052009011007

**Pembimbing II**



**Citra Puspa Permata, SE., M.Ak**  
NIP. 1993071002020122004

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita Seftia  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631071  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023  
Peneliti,



**Nita Seftia**  
**NIM.19631071**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119  
Website/facebook: FakultasSyariahdanEkonomiIslam IAIN Curup. Email: fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 265 /In.34/FS/PP.00.9/08/2023

Nama : Nita Seftia  
Nim : 196311071  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan *Soft Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2023

Pukul : 15.00 – 16.30 WIB

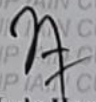
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

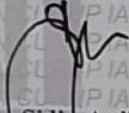
Ketua

Curup, 2023

Sekretaris

  
Oloan Muda Hasvim, Lc, MA

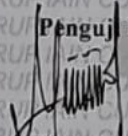
NIP. 19750409 200901 1 004

  
Sidiq Aulia, M.HI

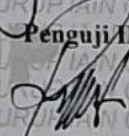
NIP. 19880412 202012 1 004

Penguji I,

Penguji II,

  
Mega Ilhamiwati, M.A

NIP. 19861024201903 2 007

  
Andriko, ME.Sv

NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

  
Dr. Yusufri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Minat, Prestasi Belajar dan *Soft Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah”** Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa akhlak dan ilmu pengetahuan bagi seluruh umat sehingga keluar dari zaman jahiliyah ke zaman ma’rifatiah ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tuaku Bapak Darmawi M.Z dan Ibu Tumirah tersayang yang telah selalu memberi doa, dukungan dan semangat kepada peneliti.
2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,M.M selaku Wakil Rektor I
4. Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II
5. Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III
6. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

7. Khairul Umam Khudhori, M.E.I, Ketua Prodi Perbankan Syariah
8. Ratih Komala Dewi, MM selaku dosen pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahnya kepada peneliti.
9. Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I dan Citra Puspa Permata, SE, M.Ak selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam pembuatan skripsi ini.
10. Segenap dosen Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
11. Para keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Curup, Juni 2023  
Peneliti,

**Nita Seftia**  
**NIM. 19631071**

## MOTTO

”Jika Kamu Gagal Melakukan Sesuatu  
Hanya Satu Hal Yang Harus Kamu Lakukan

**“Try Again”**

“Bersemangatlah Atas Hal-Hal Yang Bermanfaat Bagimu.

Minta Tolonglah Kepada Allah Swt,

Dan Jangan Engkau Lemah”.

(Hr. Muslim)

“Ingatlah Allah Saat Hidup Tak Berjalan Sesuai  
Keinginanmu. Allah Pasti Punya Jalan Yang Lebih Baik  
Untukmu”.

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Puji syukur Alhamdulillah, atas Ridha dan Rahmat dari-Mu ya Allah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan dapat dengan tulus ku persembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Darmawi M.Z dan Ibu Tumirah. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik kalian yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
2. Yang tercinta Kakakku Irma Bonita dan Robi Firmansyah, adikku Rike Armelia yang selalu memberikan motivasi dan dukungan disetiap langkah. Semoga kita senantiasa saling melengkapi satu sama lain.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Motto .....	v
Persembahan .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Hipotesis .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Kajian Literatur .....	13
I. Definisi Operasional.....	14
J. Metode Penelitian .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>34</b>
A. Landasan Teori .....	34
1. Teori Minat .....	34
2. Teori Prestasi Belajar .....	39
3. Teori <i>Soft Skill</i> .....	44
4. Teori Kesiapan Bekerja .....	47

5. Teori Bank Syariah .....	49
B. Kerangka Berpikir .....	51
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Demografi Wilayah Penelitian .....	53
1. Institut Agama Islam Negeri Curup.....	53
2. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam .....	56
3. Program Studi Perbankan Syariah .....	57
B. Demografi Responden .....	60
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Analisis Deskriptif .....	64
2. Uji Kualitas Data .....	65
3. Uji Asumsi Klasik.....	70
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	74
5. Uji Hipotesis .....	76
B. Pembahasan .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85

## **Daftar Kepustakaan**

## **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

1.1 Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.....	2
1.2 Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019.....	7
1.3 Jumlah Sampel Pada Masing-masing Ruangan .....	24
1.3 Skala Likert .....	27
3.1 Data Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah IAIN Curup 2016-2022.....	58
3.2 Nama-nama Responden .....	61
4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.2 Hasil Uji Validitas .....	66
4.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	69
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	70
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75
4.7 Hasil Uji t (Parsial).....	77
4.8 Hasil Uji F.....	78
4.9 Hasil Uji koefisien Determinasi $R^2$ .....	79

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir .....	52
3.1 Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah .....	60
4.1 Hasil Uji Histogram .....	70
4.2 Hasil Uji P-P Plot .....	70
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74

## ABSTRAK

**Nita Seftia (19631071): Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan *Soft Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah**

Kesiapan bekerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, pengalaman, dan adanya kemampuan serta nilai-nilai pribadi untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Salah satu aspek yang dinilai dapat mempengaruhi kesiapan bekerja yaitu minat, prestasi belajar dan *soft skill*. Masalah utama pada penelitian ini ada pada minat mahasiswa untuk bekerja pada perbankan syariah masih kurang. Dan kurangnya kemampuan (*soft skill*) mahasiswa perbankan syariah yang menyebabkan kurang siapnya mahasiswa yang bekerja pada bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat, prestasi belajar dan *soft skill* mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang disebar secara online kepada 50 responden yang berasal dari program studi perbankan syariah angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Metode penelitian menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,218 < t_{tabel}$  1,300 pada tingkat signifikan 10%. Prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,032 < t_{tabel}$  1,300 pada tingkat signifikan 10%. *Soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,707 > t_{tabel}$  1,300, pada tingkat signifikan 10%. Selanjutnya terdapat pengaruh signifikan pada minat, prestasi belajar dan *soft skill* secara simultan atau bersama-sama terhadap kesiapan bekerja dengan nilai  $F_{hitung}$   $63,070 > F_{tabel}$  2,807. Dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,792. Artinya pengaruh yang diberikan variabel minat, prestasi belajar dan *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 79,2% sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Kata Kunci :** Minat, Prestasi Belajar, *Soft Skill*, Kesiapan Bekerja

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup dipersiapkan serta dibekali ilmu yang mendalam mengenai teori dan praktik yang ada di Perbankan Syariah berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah. Tidak hanya itu, mahasiswa Perbankan Syariah juga dibekali dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Syariah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) berguna untuk menguji kemampuan dan keterampilan tertentu yang berkaitan dengan karir sehingga mahasiswa dapat melihat tentang kesiapan kerja mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan.<sup>1</sup> Dengan demikian, pada saat menjadi alumni Perbankan Syariah, mahasiswa menjadi lulusan yang berkompeten dan dapat mengelola Perbankan Syariah sesuai syariat yang telah diajarkan.

Program Studi Perbankan Syariah menjadi salah satu program studi yang diminati oleh mahasiswa baru yang akan memasuki jenjang perkuliahan, dilihat dari data jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, yang masuk dari angkatan tahun 2008 hingga sekarang ditahun angkatan 2022, diantara lain

---

<sup>1</sup> Eryd Saputra dan dkk, "Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Mahasiswa," *Jurnal Inovasi, Vokasional dan Tegnologi* 20, no. 3 (2020): 107, <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.748>.

**Tabel 1.1****Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	2008	45 Orang
2	2009	58 Orang
3	2010	105 Orang
3	2011	144 Orang
4	2012	166 Orang
5	2013	190 Orang
6	2014	157 Orang
7	2015	116 Orang
8	2016	186 Orang
9	2017	147 Orang
11	2018	175 Orang
12	2019	118 Orang
13	2020	75 Orang
14	2021	75 Orang
15	2022	78 Orang
<b>Total</b>		<b>1835 Orang</b>

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2023*

Dilihat dari data jumlah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup di tiga tahun terakhir angka perolehan jumlah mahasiswa dibawa angka 80 orang, hal ini mendorong peneliti untuk mewawancarai angkatan tertua pada tahun ini yaitu angkatan 2019. Mengenai perbankan syariah dan kesiapan bekerja pada perbankan syariah.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yaitu Revi Anggraini menyatakan bahwa beliau berpendapat apa yang dipelajarinya selama perkuliahan adalah modal awal, apabila nanti beliau berkeinginan bekerja di Bank Syariah. Tapi tentu saja itu bukan satu-satunya alasan beliau dikatakan siap bekerja pada Bank Syariah, sehingga harus dilengkapi dengan *soft skill* dari bidang lain yang memadai. Beliau sendiri memiliki minat dan tertarik untuk bekerja pada bank syariah, karena merupakan alasan beliau mengambil jurusan perbankan syariah.<sup>2</sup> Pendapat dari Windi Dwi Astika mengatakan bahwa beliau tertarik untuk bekerja pada bank syariah, akan tetapi beliau tidak terlalu menyukai aktivitas pekerjaan di bank syariah dan beliau juga belum begitu yakin akan kemampuan yang dimiliki karena menurutnya pelajaran yang ia terima belum sepenuhnya mempelajari apa saja aktivitas yang menopang berjalannya kegiatan operasional perbankan.<sup>3</sup> Pendapat dari Mirzan Ariadi mengatakan beliau sangat tertarik dan sangat menyukai aktivitas perbankan syariah bahkan beliau juga yakin dengan *soft skill* yang ia miliki yaitu *public speaking* untuk berkarir di perbankan syariah, akan tetapi beliau merasa bahwa ia masih memerlukan banyak praktik, karena pemahaman yang ia miliki sekarang hanya sebatas teori saja.<sup>4</sup> Pendapat dari, Resi Arista mengatakan bahwa apabila terdapat lowongan kerja di Bank Syariah beliau siap untuk bekerja, beliau juga merasa bahwa beliau telah memiliki pengetahuan dan minat yang besar untuk

---

<sup>2</sup> Revi Anggraini, Wawancara, 2 November 2022.

<sup>3</sup> Windi Dwi Astika, Wawancara, 10 Maret 2023.

<sup>4</sup> Mirzan Ariadi, Wawancara, 12 Maret 2023.



bekerja pada Bank Syariah.<sup>5</sup> Selanjutnya Mia Gita Syafitri mengatakan bahwa beliau belum memiliki minat untuk bekerja pada Bank Syariah.<sup>6</sup> Dan menurut Meni Sasmita, beliau mengatakan bahwa tidak memiliki minat dan merasa tidak memiliki bakat untuk bekerja di bank.<sup>7</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup dapat diambil kesimpulan bahwa yang mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah diantaranya minat untuk bekerja pada dunia perbankan karena mahasiswa memiliki minat dengan latar belakang yang berbeda, *soft skill* yang diperlukan dalam dunia kerja dan prestasi belajar yang diperoleh dalam masa perkuliahan mengenai pengetahuan dan pemahaman mengenai perbankan syariah.

Minat tidak terlepas dari mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Sebab mahasiswa perbankan syariah yang akan bekerja di bank syariah dan menjadi karyawan bank syariah.<sup>8</sup> Minat merupakan aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, jadi minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal awal untuk mencapai tujuan.<sup>9</sup> Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil interaksi lingkungan sekitar, semakin banyak berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan maka akan timbul minat-minat yang baru.

---

<sup>5</sup>Resy Arista, Wawancara, 2 November 2022.

<sup>6</sup> Mia Gita Syafitri, Wawancara, 2 November 2022.

<sup>7</sup> Meni Sasmita, Wawancara, 2 November 2022.

<sup>8</sup> Sri Wulandari, "Pengaruh Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah" (Padangsimpuan, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsimpuan, 2022), 6.

<sup>9</sup>Anis Ardyani dan Lyna Latifah, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang," *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 2 (2014): 233.

Minat bekerja adalah keinginan seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan untuk memperoleh imbalan guna memenuhi kebutuhannya.<sup>10</sup> Dengan minat yang dimiliki seseorang akan membuatnya merasa siap dengan pekerjaan yang akan dihadapi. Siap juga berarti mampu dan memiliki kemauan untuk melakukan sesuatu. Namun, tidak semua orang yang bekerja sesuai dengan apa yang diminatinya. Minat memiliki beberapa indikator, yaitu memiliki minat profesional, memiliki minat komersial dan memiliki minat kegiatan fisik.<sup>11</sup>

Prestasi belajar juga sangat dibutuhkan dalam melihat kesiapan seseorang untuk bekerja. Prestasi belajar adalah pencapaian mahasiswa dalam menempuh studi yang dituangkan dalam indeks prestasi. Prestasi mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa menempuh studinya.<sup>12</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar mahasiswa yaitu bahan atau materi yang dipelajari, lingkungan, faktor instrumental dan kondisi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa.<sup>13</sup>

*Soft skill* diartikan sebagai keterampilan lunak, yang berarti suatu keterampilan atau keahlian seseorang untuk mengatur diri sendiri maupun saat

---

<sup>10</sup> Gunawan Virgianto, dkk, "Minat Bekerja, Berwirausaha, dan Melanjutkan Studi Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan," *Journal Of Mechanical Engineering Education* 6, no. 1 (2019): 38.

<sup>11</sup> Diah Rosyani, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Bekerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017" (Yogyakarta, Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 33-34.

<sup>12</sup> Dhea Navisha dkk, "Dhea navish, dkk " Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah, Vol. 6, No.1. Jurnal ekonomi dan Bisnis Syariah, 2022. 28.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, dkk, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa," *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 129.

berinteraksi dengan orang lain, gunanya untuk beradaptasi di dunia kerja maupun di masyarakat.<sup>14</sup> Di mana *soft skill* adalah kunci untuk meraih kesuksesan, baik di dalam pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, kepemimpinan, komunikasi, kreatifitas dan manajerial, sehingga *soft skill* sangat dibutuhkan pada dunia kerja karena merupakan tuntutan kerja dan tantangan kerja.<sup>15</sup>

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, pengalaman, adanya kemampuan serta nilai-nilai pribadi untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.<sup>16</sup> Dengan demikian, kesiapan kerja seseorang dalam melakukan sesuatu juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman. Jika ditinjau dari segi pengalaman dan keterampilan, misalnya seseorang mempunyai kesiapan kerja, karena pada saat proses belajar-mengajar mereka telah diberi pengalaman, keterampilan, serta stimulasi yang mengarah pada dunia kerja.<sup>17</sup>

Mengingat pada kenyataan sosial, bahwa tidak sedikit para pencari kerja yang tidak memiliki kesiapan bekerja yang baik, apalagi jika tidak didukung oleh minat yang kuat dan prestasi belajar yang tinggi serta *soft skill* yang bagus. Hanya mengandalkan keberuntungan dan kedekatan kekerabatan. Pada penelitian ini, peneliti memilih angkatan 2019 sebagai objek penelitian.

---

<sup>14</sup> Suhardjono dan Riyanto Haribowo, *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022), 2.

<sup>15</sup> Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016), 109.

<sup>16</sup>Nia Junaidi, dkk, "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal EcoGen* 1, no. 2 (2018): 409.

<sup>17</sup> Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2018), 17.

Dikarenakan, mahasiswa angkatan 2019 sekarang sudah menginjak semester akhir yang akan segera lulus dari program studi Perbankan Syariah ini sehingga dapat dipastikan mahasiswa angkatan 2019 sudah banyak mengenal dan memahami tentang perbankan syariah. Tetapi pada realita yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 kurang percaya pada kemampuan dan pemahaman mengenai perbankan syariah yang mereka dapat selama duduk dibangku kuliah. Dilihat dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada beberapa mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019, terlihat bahwa mahasiswa belum memiliki kesiapan bekerja. Diantaranya mulai dari ketidak tertarikan pada aktivitas perkantoran atau perbankan, kemampuan yang minim dan pembelajaran yang diperoleh pada masa perkuliahan masih kurang apalagi dibidang praktek perbankan. Berikut jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	PS Lokal A	24 Orang
2	PS Lokal B	25 Orang
3	PS Lokal C	25 Orang
5	PS Lokal D	28 Orang
<b>Total</b>		<b>102 Orang</b>

*Sumber: Data Prodi Perbankan Syariah, 2022*

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkatnya menjadi sebuah judul yang

berjudul “**Pengaruh Minat, Prestasi Belajar dan *Soft Skills* Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat mahasiswa untuk bekerja pada perbankan syariah masih kurang.
2. Kurangnya kemampuan (*soft skill*) mahasiswa perbankan syariah yang menyebabkan kurang siapnya mahasiswa yang bekerja pada bank syariah.
3. Kurangnya minat, prestasi belajar dan *soft skill* mahasiswa untuk terjun ke dunia perbankan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh minat bekerja terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup?
2. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup?
3. Apakah terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup?

4. Apakah terdapat pengaruh minat bekerja, prestasi belajar dan *soft skill* secara simultan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup?

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang mengakibatkan tidak tepatnya sasaran, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh minat, prestasi belajar dan *soft skill* terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Peneliti fokus pada objek penelitian ada angkatan 2019 jurusan Perbankan Syariah IAIN Curup.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu<sup>18</sup>. Sebuah pertanyaan penelitian biasanya dirancang dalam bentuk pertanyaan karena hipotesis adalah jawaban awal untuk sebuah pertanyaan penelitian. Jawaban yang diberikan dikatakan *tentative* karena hanya didasarkan pada teori yang benar dan belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, juga diberikan sebagai jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian, bukan sebagai jawaban eksperimental.<sup>19</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh minat terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

H<sub>o1</sub>: Tidak terdapat pengaruh minat terhadap kesiapan kerja mahasiswa

---

<sup>18</sup> Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020), 119.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2018), 105.

program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

H<sub>o2</sub>: Tidak terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

H<sub>a3</sub> Terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

H<sub>o3</sub> Tidak terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh minat, prestasi belajar dan *soft skill* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

H<sub>o4</sub>: Tidak terdapat pengaruh minat, prestasi belajar dan *soft skill* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat bekerja terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.
3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat, prestasi belajar dan *soft skill* secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah pada bank syariah.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh dari minat, prestasi belajar dan *soft skill* terhadap kesiapan berkerja mahasiswa pada bank syariah.

#### b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang berhubungan dengan kesiapan bekerja mahasiswa IAIN Curup.

#### c. Bagi Program studi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan Program Studi Perbankan Syariah kedepannya terutama dalam bidang mempersiapkan ahli perbankan syariah yang berkompeten di bidangnya.

#### b. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah



Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan minat, kemampuan dan keahlian di perbankan syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan dalam penerapan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan kesiapan bekerja pada Bank Syariah, serta bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

### b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan civitas akademik tentang minat dan prestasi belajar mahasiswa terhadap kesiapan bekerja. Selain itu, hasil penelitian ini juga menambah referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang ingin meneliti dengan penelitian sejenis.

### c. Bagi Program studi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak lembaga pendidikan terlebih Prodi Perbankan Syariah dalam mengetahui sejauh mana minat mahasiswa bekerja pada Bank Syariah sehingga menjadi patokan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui prestasi belajar mahasiswa.

d. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Diharapkan dapat memberikan manfaat serta gambaran kepada mahasiswa perbankan syariah untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan jurusan yang telah diampuh.

## H. Kajian Literatur

Minat seseorang pada suatu objek diawali dengan perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu tumbuh dan berkembang pada diri setiap mahasiswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>20</sup> Pada akhir masa remaja, minat pada karir seringkali menjadi sumber pikiran, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan atau diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>21</sup>

Jika seseorang melakukan sesuatu berdasarkan minatnya, maka ia akan mengerjakan dengan sebaik mungkin tanpa adanya unsur keterpaksaan. Indikator minat bekerja antara lain: lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, dan memberikan

---

<sup>20</sup>Mus Mualim dan Rumas Alma Yap, "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Asli Papua Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian Kehutanan Dan Perikanan," *Jurnal Lensa Ekonomi* 15, no. 01 (2021): 70, <https://doi.org/10.30862?lensa.v15i01.136>.

<sup>21</sup>Achmad Taufik, dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Ipteks* 3, no. 1 (2018): 91, <https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>.

perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).<sup>22</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Adapun indikator untuk mengukur prestasi belajar ada 3 (tiga) aspek, yaitu, ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah Psikomotor (*psychomotor domain*).<sup>23</sup>

*Soft skill* menyangkut karakter seseorang yang dapat meningkatkan interaksi individu, kinerja pekerjaan dan prospek karir. *Soft skill* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dengan sesamanya baik di dalam maupun di luar dunia kerja.<sup>24</sup> Indikator untuk mengukur *soft skill* yaitu kemampuan strategi, kemampuan komunikasi, kemampuan interaksi, dan kemampuan psikologi.<sup>25</sup>

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan, atau dengan kata lain kesiapan bekerja adalah kondisi kematangan fisik, kematangan mental

---

<sup>22</sup>Dewi Aliyah, dkk, "Minat dan Motivasi Bekerja Sebagai Teknisi Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif," *Jurnal of Mechanical Engineering Education* 6, no. 2 (2019): 194-196, <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21793>.

<sup>23</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2019), 139.

<sup>24</sup> Maryana, dkk, *Menyiapkan Soft Skill Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), 1.

<sup>25</sup> Nathanael Sitanggang, dkk, *Strategi Meningkatkan Kualitas Lulusan Melalui Ketepatan Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 34.

serta pengalaman belajar seseorang yang serasi untuk melakukan suatu pekerjaan yang telah dipilihnya.<sup>26</sup> Kesiapan kerja juga merupakan kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi mahasiswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.<sup>27</sup> Indikator untuk mengukur kesiapan bekerja yaitu, sikap tanggung jawab, kemampuan berpikir, memiliki berbagai kecakapan hidup, kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan evaluasi diri dan kesadaran akan kesehatan diri serta keselamatan kerja.<sup>28</sup>

Sebelum adanya penelitian ini ada beberapa yang telah mengangkat penelitian ini diantaranya:

**1. Sri Wulandari (1740100002) Skripsi, Pengaruh Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan, 2022.**

Permasalahan penelitian ini pada minat mahasiswa baru yang memilih Program Studi Perbankan Syariah mengalami penurunan, banyaknya lulusan tidak sebanding dengan lowongan didunia kerja, minat dan motivasi yang kurang, serta banyaknya persaingan memasuki dunia perbankan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil

---

<sup>26</sup> Mohammad Muspawi dan Ayu Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja," *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020): 112.

<sup>27</sup> Kusnawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Menjadi Bidan," *Jurnal Kesiapan Mahasiswa Menjadi Bidan* 5, no. 4 (2015): 296.

<sup>28</sup> Agus Prianto, dkk, *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi dan Minat Wirausaha* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 14.

penelitian ini menjelaskan bahwa hasil analisis koefisien determinan diatas dapat diperoleh nilai R sebesar 0,683 atau (68,3%) artinya variabel motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial mampu menjelaskan variabel dependen atau minat bekerja sebesar 68,3%. Atau terjadi hubungan yang sangat kuat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain atau yang tidak dibahas dalam penelitian ini, yaitu dorongan orang tua, prestasi belajar, kemampuan manajerial, informasi pekerjaan dan lain-lain.

**2. Herlina Yustati dan Lucy Auditya, Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan daya saing sumber daya manusia, ditambah lagi dengan pertambahan jumlah penduduk yang tidak memiliki keterampilan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian secara simultan PPI ( $X_1$ ) dan Motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja ( $Y$ ) hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$ . Dan 69,8% kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi oleh variabel praktik pengalaman lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja. Sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain praktik pengalaman luar dan

motivasi memasuki dunia kerja. Perbedaan penelitian yang dilakukan Herlian Yustati dan Lucy Auditya tentang praktek pengalaman luar, dan motivasi masuk dunia kerja, sedangkan peneliti tentang minat, *soft skill* dan prestasi belajar pada variabel independen, kemudian persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kesiapan bekerja dan menggunakan metode kuantitatif.

3. **Rama Yani (1740100130), Pengaruh Praktik Magang, Pengetahuan dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI NIM 16 Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsimpuan), Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan, 2022.**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu praktik magang belum dapat memberikan hasil yang maksimal bagi mahasiswa karena ilmu yang didapat dalam praktek magang belum maksimal, rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang perbankan, dan rata-rata IPK mahasiswa yang tinggi tidak otomatis menjamin mereka mampu lolos bekerja di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa magang, pengetahuan dan prestasi akademik terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat kerja di bank syariah.

4. **Ninda Awil Daini Efendi (0503161057), Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu banyaknya lulusan sarjana yang menganggur karena kurangnya kesiapan kerja berupa *skill* yang dimiliki dan banyaknya alumni yang memiliki pekerjaan yang tidak relevan dengan pendidikannya, serta tidak semua mahasiswa termotivasi untuk bekerja di bank syariah walau sudah menempug perkuliahan selama hampir 4 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian *soft skill* dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara. Hal ini bisa dilihat dari nilai *R square* yang besarnya 0,690. Nilai ini menunjukkan bahwa *soft skill* dan motivasi secara bersama-sama memiliki proporsi pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 69% sedangkan sisanya yaitu 31% (100% - 69%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

**5. Sri Ayumi Nasution (1740100020), Determinan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsimpuan, Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan, 2021.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagian mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah tidak siap untuk memasuki dunia kerja dan kurangnya *soft skill* (kemampuan), motivasi kerja dan efikasi diri mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara simultan variabel *soft skill*, motivasi kerja dan efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

program studi perbankan syariah IAIN Padangsimpuan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,427 > 2,16$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *soft skill*, motivasi kerja, dan efikasi diri secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsimpuan.

## I. Definisi Operasional

Berikut beberapa istilah dalam judul penelitian Analisis Minat, Prestasi Belajar dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah:

### 1. Analisis

Analisis adalah proses penguraian suatu masalah atas berbagai bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>29</sup> Analisis merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Melalui analisis, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik dan perkembangan dari suatu fenomena. Sehingga peneliti dapat membandingkan serta mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.<sup>30</sup>

### 2. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan hal yang relatif pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat merupakan faktor yang

---

<sup>29</sup> Rio Adi Putra, “Analisis Faktor-Faktor Kecenderungan Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Bank” (Lampung, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020), 1.

<sup>30</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015), 10–11.



dapat mengarahkan bakat, dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan atau pengoptimalan bakat.<sup>31</sup>

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan. Prestasi dalam belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes. Selain itu, prestasi belajar dapat diartikan juga sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah pengajaran.<sup>32</sup>

### 4. *Soft Skill*

*Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, yaitu bentuk kompetensi perilaku sebagai *interpersonal* atau *people skill* yang mencakup kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi, pemecahan masalah secara kreatif, pemikiran yang strategis, membangun sebuah tim, keterampilan mempengaruhi dan keterampilan memberi sebuah gagasan atau sebuah ide. Orang yang memiliki *soft skill* tinggi adalah orang yang berbudi pekerti, yang mampu mengontrol emosinya.<sup>33</sup>

### 5. Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup merupakan salah satu

---

<sup>31</sup> Muhammad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 161.

<sup>32</sup> Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 7–9.

<sup>33</sup> Wahyu Khafidah, *Pendidikan Berbasis Soft Skill* (Aceh: PT Nasya Expanding Management, 2018), 18–19.

program studi yang lulusannya diarahkan untuk menjadi seorang *banker* yang profesional dibidangnya. Para lulusan perbankan syariah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu perbankan syariah yang diharapkan mampu bersaing dengan lulusan universitas lain yang memiliki program studi serupa.

#### 6. Kesiapan Bekerja

Kesiapan bekerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal serta target yang telah ditentukan. Faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja yaitu prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, karir, dan pengalaman kerja.<sup>34</sup>

#### 7. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas dari bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan oleh Alquran dan Assunnah.<sup>35</sup> Kelembagaan industri Perbankan Syariah tepatnya di Indonesia pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 di fokuskan pada

---

<sup>34</sup> Sulis Riyanti dan Suparlan Kasyadi, "Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor," *Universitas Indraprasta PGRI* 4, no. 1 (2021): 45, <http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v4i1.8815.g3992>.

<sup>35</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), 23.

Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.<sup>36</sup>

## **J. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan, yang menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik atau yang disebut variabel.<sup>37</sup> Penelitian kuantitatif bersifat inferensial artinya pengambilan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis secara statistika, berdasarkan data empirik hasil pengumpulan dan pengukuran.<sup>38</sup>

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **a) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

---

<sup>36</sup> Darsono dkk, *Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Bank Indonesia, 2016), 121.

<sup>37</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022), 13.

<sup>38</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 3.

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>39</sup>. Diketahui jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 berjumlah 102 orang.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila penelitian besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada waktu populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>40</sup> Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Perhitungan sampel dengan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin error yang ditoleransi

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 148.

<sup>40</sup> Sugiyono, 149.

Sesuai dengan rumus di atas, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{102}{1 + 102 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 1,02}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 50,4$$

$n = 50,4$  dibulatkan menjadi 50 responden

Artinya dari perhitungan sampel sebanyak 50 responden. Dalam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup sebanyak 102 mahasiswa maka penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.<sup>41</sup> Jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 102 mahasiswa maka sampel yang akan diteliti adalah:

---

<sup>41</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 23.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Ruang**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PS Lokal A	$\frac{24}{102} \times 50 = 11,7$ jadi = 12 mahasiswa
2	PS Lokal B	$\frac{25}{102} \times 50 = 12,2$ jadi = 12 mahasiswa
3	PS Lokal C	$\frac{25}{102} \times 50 = 12,2$ jadi = 12 mahasiswa
4	PS Lokal D	$\frac{28}{102} \times 50 = 13,7$ jadi = 14 mahasiswa

Maka, sampel yang akan diteliti adalah 50 mahasiswa dari tiap-tiap kelas PS lokal A 12 mahasiswa, PS lokal B 12 mahasiswa, PS lokal C 12 mahasiswa dan PS lokal D 14 mahasiswa.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>42</sup> Wawancara merupakan interaksi atau komunikasi antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi, mengumpulkan data dan mendapatkan jawaban.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Febrianawati Yusuf, "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17.

<sup>43</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis, catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku.<sup>44</sup> Dokumentasi merupakan bukti pencatatan dan pelaporan dari hasil komunikasi yang berguna untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi ini bisa berupa dokumen, pencatatan, arsip, foto, video, ataupun bukti-bukti lainnya.<sup>45</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan, buku, arsip, foto dan jurnal.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.<sup>46</sup> Keuntungan peneliti menggunakan kuesioner ialah peneliti bisa langsung mengumpulkannya setelah responden selesai mengisinya dalam waktu yang singkat. Keraguan pada pertanyaan yang timbul dari responden dapat segera di klarifikasi oleh peneliti.<sup>47</sup>

Pengukuran kuesioner menggunakan skala *Likert*. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner.

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), 274.

<sup>45</sup> Wenny Indah Purnama Eka Sari dan Kurniyati, *Dokumentasi Kebidanan* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 3–4.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 230.

<sup>47</sup> Imam Ghozali, "Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya" (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 107.

Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 (lima) poin skala dengan interval yang sama.<sup>48</sup> Dengan rumusan sebagai berikut

**Tabel 1.3**  
**Skala Likert**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

##### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun telah dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 27.

<sup>49</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 17.



## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner sudah valid.<sup>50</sup> Suatu variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,6 dan apabila *Cronbach Alpha* < 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel, dapat diuji SPSS.<sup>51</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS *statistics*. Adapun metode yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis dan uji determinan.

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang mempelajari kumpulan data statistik dan tidak ada generalisasi yang dibuat dari hasil yang diperoleh. Analisis statistik deskriptif menggambarkan, mendeskripsikan dan menganalisis data tertentu

---

<sup>50</sup> Livia Amanda, dkk, "Uji Validitas dan Realibilitas Tingkat partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 183.

<sup>51</sup> Muhammad Helmy Reza, *Pelayanan Dalam Dunia Perguruan Tinggi* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 34.

tanpa menarik kesimpulan. Statistik deskriptif meliputi representasi grafis, tabulasi dari data yang diperoleh.<sup>52</sup>

Tujuan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar (*standart deviation*), ragam data (*variance*), selisih nilai tertinggi dan nilai terendah (*range*), nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*).<sup>53</sup>

## **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.<sup>54</sup>

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal ialah data dengan sebaran utama berada di posisi tengah dengan nilai rendah atau data bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanan simetris.<sup>55</sup> Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Luh Titi handayani, *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 39.

<sup>53</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 53.

<sup>54</sup> Muh. Risaldi Mardin, "Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo" (Palopo, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2021), 36.

<sup>55</sup> Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPS* (Guepedia, 2020), 36.

- a) Jika nilai sig. > 0,1 maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,1 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>56</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah asumsi penggunaan dalam analisis regresi.<sup>57</sup> Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas.<sup>58</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residul yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas diartikan juga sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamat dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas jika diagram pancar

---

<sup>56</sup> Dhea Navisha, "Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah" (Banda Aceh, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2021), 64.

<sup>57</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 133.

<sup>58</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2014), 36.

residual membentuk pola tertentu.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, karakteristik pengujian apabila:

- a)  $Sig > 0,1$  artinya tidak terkena heteroskedastisitas
- b)  $Sig < 0,1$  artinya data terkena heteroskedastisitas.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda ialah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Adapun rumus regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas Pertama

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas Kedua

X<sub>3</sub> = Variabel Bebas Ketiga

X<sub>n</sub> = Variabel Bebas Ke...n

a dan b<sub>1</sub> serta b<sub>2</sub> = konstanta<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), 160.

<sup>60</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 301.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial ( Uji t)

Pengujian uji t bertujuan mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial variabel-variabel bebasnya ( $X_1$  dan  $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas (Y). Kriteria Pengujiannya sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{hit} > t_{tab}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Apabila  $t_{hit} < t_{tab}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>61</sup>

##### 2. Uji F (Secara Simultan)

Penggunaan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas Y. Kriteria pengujian nilai  $F_{hit} < F_{tab}$  :

- a) Apabila  $F_{hit} < F_{tab}$ , maka hipotesis  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b) Apabila  $F_{hit} > F_{tab}$ , maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>62</sup>

#### e. Uji Determinan ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi, yang bertujuan untuk menentukan garis regresi yang didapatkan telah menjelaskan data yang digunakan

---

<sup>61</sup> Rama Yani, “Pengaruh Praktuk Magang, Pengetahuan, dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah” (Padangsimpuan, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsimpuan, 2022), 41.

<sup>62</sup> I Made Yuliara, “Regresi Linear Berganda” (Bali, University Udayana, 2016), 9–10.

atau tidak, istilah lainnya disebut sebagai *goodness of fit*. Koefisien determinasi tidak hanya menunjukkan kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel tak bebas saja, tetapi lebih spesifik ia menjelaskan proporsi keragaman variabel tak bebas. Jika model tidak bagus maka koefisien determinasinya kecil dan variabel bebas yang digunakan lebih banyak dari jumlah amatan  $k > n$  sehingga untuk menghindari kenegatifan. Koefisien determinasi tidak hanya menunjukkan kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel tak bebas saja, tetapi lebih spesifik ia menjelaskan proporsi keragaman variabel tak bebas. Jika model tidak bagus maka koefisien determinasinya kecil dan variabel bebas yang digunakan lebih banyak dari jumlah amatan  $k > n$  sehingga untuk menghindari kenegatifan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan tersebut, langkah yang harus ditempuh adalah dengan memperbaiki model regresi dengan mengurangi jumlah variabel bebas dalam model dan menambah jumlah observasi.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 142–44.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Minat

###### a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.<sup>1</sup> Minat ialah keinginan atau kemauan seseorang terhadap hal tertentu, seseorang yang memiliki minat akan suka atau tertarik, bahkan melakukannya secara terus menerus tanpa henti. Apalagi jika mereka sudah merasa candu atau tertarik. Segala sesuatu yang didasarkan dengan suka akan membuat kita bahagia ketika kita mengerjakannya.<sup>2</sup> Minat adalah gejala psikologi yang membuat suatu objek menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat menjadi dorongan yang kuat untuk seseorang melakukan atau mencapai target tertentu.<sup>3</sup>

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Wiwin Sunarsih, minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Apabila seseorang melihat sesuatu mempunyai arti bagi hidupnya,

---

<sup>1</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Dikutip dari <https://kbbi.web.id/minat>, 2023).

<sup>2</sup> Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Gunung Sitoli: Guepedia, 2021), 11–21.

<sup>3</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 10.

maka orang tersebut akan tertarik terhadap sesuatu itu, pada akhirnya akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.<sup>4</sup> Dari pengertian tersebut dapat kita peroleh bahwa minat adalah motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang didasarkan oleh ketertarikan dan akhirnya akan menimbulkan kepuasan bagi seseorang tersebut.

#### **b. Fungsi Minat**

Minat merupakan faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Dengan minat yang kuat akan melahirkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa. Minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah rasa senang pada hal yang ditekuni oleh seseorang.<sup>5</sup> Minat memiliki hubungan yang erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan yang kurang berminat.
- 2) Minat mempengaruhi intensitas apresiasi seseorang, ketika seseorang mulai berpikir tentang pekerjaan di masa depan, semakim besar minat mereka untuk berusaha guna tercapainya aspirasi itu.

---

<sup>4</sup> Wiwin Sunarsih, *Belajar CTL (Contextual Teach and Learning). Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Jawa Barat: CV, Adanu Abimata, 2021), 8.

<sup>5</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, 11.



- 3) Menambah kegairahan pada kegiatan yang ditekuni seseorang. Seseorang yang berminat pada pekerjaan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada yang mereka yang kurang berminat.<sup>6</sup>

#### c. Macam-Macam Minat

Kata minat menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi. Minat dapat dibedakan menjadi:

- 1) Minat pribadi, ditunjukkan pada kegiatan yang spesifik, misalnya minat pada olahraga, musik, kesenian, ilmu pengetahuan, dan lain-lain.
- 2) Minat situasional, yaitu minat yang tumbuh oleh faktor lingkungan, misalnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui internet, buku atau lainnya.
- 3) Minat sebagai keadaan psikologi, yakni jika individu memiliki penilaian yang tinggi pada suatu kegiatan atau pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut.<sup>7</sup>

#### d. Ciri-Ciri Minat

Minat atau tidak minatnya seseorang dapat dilihat dari ciri-cirinya. Adapun ciri-ciri minat sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

---

<sup>6</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021), 63–64.

<sup>7</sup> Muhammad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, 161.

- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, kesiapan belajar adalah salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas, minat seseorang mungkin terbatas dengan lingkungan, kondisi finansial, usia, kondisi fisik dan kondisi mental.
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar, hal ini merupakan faktor yang sangat berharga karena tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 5) Minat berbobot emosional, hal ini berhubungan dengan perasaan seseorang terhadap hal yang diminatinya.<sup>8</sup>

**e. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal ialah sesuatu yang datang dari dalam diri, faktor ini meliputi, pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah yang datang dari luar, misalnya, dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan teman, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan sekitar.

---

<sup>8</sup> Dina Khairiah, dkk, *Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD IAIN Padangsidempuan* (Sumatera Utara: IAIN Padangsidempuan, 2022), 237.

Minat tidak dibawa sejak lahir ataupun muncul secara tiba-tiba, ada faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, diantaranya sebagai berikut:<sup>9</sup>

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan.
- 3) Faktor emosional, yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

#### **f. Indikator Minat**

Minat memiliki beberapa indikator, diantaranya:

##### 1) Memiliki Minat Profesional

Minat profesional terdiri dari tiga jenis yaitu keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial. Minat keilmuan mengarah pada kesukaan seseorang pada hal-hal bersifat keilmuan dan perbankan syariah memiliki teori-teori yang dapat dipelajari oleh seseorang.

##### 2) Memiliki Minat Komersial

Minat komersial berhubungan dengan dunia pekerjaan perkantoran di dunia bisnis. Orang yang memiliki minat pada

---

<sup>9</sup> Lutfi Nurtika, *Stratmeegi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, 61–62.

bidang ini memiliki ciri-ciri seperti pembukuan, kesekretarisan, akuntansi dan perbankan.

### 3) Memiliki Minat Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik terdiri dari tiga golongan minat mekanik, minat kegiatan luar dan minat penerbangan (*aviation*). Orang-orang yang memiliki mekanik menyenangi pekerjaan yang berhubungan dengan soal-soal akuntansi jika dikaitkan dengan akuntansi.<sup>10</sup>

## 2. Teori Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai.<sup>11</sup> Menurut Rosyid yang dikutip Bagus Eko prestasi diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestati*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil usaha.<sup>12</sup> Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi ialah hasil dari suatu usaha atau kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu maupun kelompok.

---

<sup>10</sup> Diah Rosyani, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Bekerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017" (Yogyakarta, Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 33-34.

<sup>11</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Dikutip dari <https://kbbi.web.id/prestasi>, 2023).

<sup>12</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar* (Bondowoso: Guepedia, 2020), 51.

Menurut Sugihartono yang dikutip oleh Anis Fu'adah belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>13</sup> Belajar merupakan proses interaksi dengan lingkungan dan berlangsung di dalam otak, sehingga terjadi pengenalan dan pengamatan yang berakibat pada perubahan perilaku dan perubahan ini cukup langgeng.<sup>14</sup> Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari suatu kegiatan atau peristiwa.

Menurut Zaiful prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi seseorang baik dalam berpikir dan berbuat.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 17.

<sup>14</sup> Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), 8–9.

<sup>15</sup> Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, 9.

## **b. Fungsi Prestasi Belajar**

Fungsi prestasi belajar ialah, sebagai berikut:

- 1) Sebagai indikator kompetensi kualitas dan kuantitas yang dicapai siswa, dan menunjukkan sejauhmana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- 2) Sebagai lembaga kepuasan hasrat ingin tahu, dengan mengetahui hasil pencapaian dalam proses belajar akan melahirkan sebuah kepuasan, karena seorang siswa yang ingin mencapai kepuasan dengan cara memperoleh prestasi belajar yang baik.
- 3) Sebagai informasi atau inovasi pendidikan, prestasi belajar dijadikan pendorong sekaligus evaluasi bagi siswa dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan dan indikator kesuksesan siswa dalam masyarakat.<sup>16</sup>

## **c. Macam-Macam Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu akademis dan non akademis.

### 1) Prestasi Akademis

Prestasi akademik adalah kemampuan, kecakapan, dan prestasi yang diperoleh seseorang. Prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan tes yang baku atau tes yang sudah

---

<sup>16</sup> Aminol Rosid Abdullah, *Capailah Prestasimu* (Batu: Guepedia, 2019), 26–30.

ada standarnya. Contoh prestasi akademik, seperti juara *olimpiade sains*, nilai IPK lulus dengan *cumlaude* dan ranking 1 di kelas.

## 2) Prestasi Non Akademis

Prestasi non akademis adalah segala sesuatu di luar yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku pada teori tertentu. Kemampuan non akademik seseorang sulit diukur secara pasti karena tidak ada salah dan benar didalamnya. Contoh prestasi non akademis, seperti juara beladiri, juara panjat tebing, menjadi atlet timnas atau menjadi pemimpin di suatu organisasi.<sup>17</sup>

### **d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya:

- 1) Faktor eksternal, yakni faktor dari luar yang meliputi, kondisi keluarga, sekolah, masyarakat.
- 2) Faktor internal, yakni keadaan psikologi dan fisik termasuk kelemahan kondisi fisik maupun psikologi. Kondisi psikologi mempunyai peran yang penting, karena kondisi mental berpengaruh terhadap prestasi belajar. Faktor ini meliputi, minat kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Abduloh, dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 41–41.

<sup>18</sup> Zainal Abidi Saleng, *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa* (Jakarta: MNC Publishing, 2021), 29.

#### e. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar meliputi 3 aspek, yaitu:

##### 1) Aspek Kognitif (*Cognitive Domain*)

Aspek ini menekankan pada bidang intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir. Pengetahuan sebagai kemampuan mengingat apa saja yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pemahaman sebagai kemampuan memahami laporan, diagram, arahan dan sebagainya.

##### 2) Aspek Afektif (*Affective Domain*)

Aspek ini menekankan pada bidang perasaan dan emosional, seperti minat, sikap, tindakan, apresiasi dan penyesuaian diri. Karakteristik nilai yang mengendalikan tingkah laku, kesediaan berpartisipasi dalam kegiatan dan cara menyelesaikan konflik serta memberikan respon terhadap fenomena yang ada di lingkungannya.

##### 3) Aspek Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Aspek ini menekankan pada bidang keterampilan motorik, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, 140–42.



### 3. Teori *Soft Skill*

#### a. Pengertian *Soft Skill*

*Soft skill* berkaitan dengan kecerdasan emosional, sifat pribadi, keterampilan sosial, komunikasi, kecerdasan, berbahasa, keramahan, dan optimisme mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.<sup>20</sup> Dapat diartikan *soft skill* ialah bawaan karakter individu, kemampuan yang tak berwujud. *Soft skill* adalah sebuah kunci untuk meraih kesuksesan, yang termasuk di dalamnya adalah kemampuan memimpin, kemampuan menganalisis, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, kemampuan berkomunikasi, kemampuan presentasi, serta mampu bekerja sama.<sup>21</sup>

Untuk secara umum, *soft skill* merupakan keterampilan non teknis yang terkait dengan aspek sosial, aspek psikologis, dan aspek kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas di tempat kerja. *Soft skill* merupakan kunci kesuksesan seseorang dalam menggeluti dunia kerja.<sup>22</sup>

#### b. Fungsi *Soft skill*

Fungsi *soft skill* salah satunya sebagai berikut:

- 1) *Soft skill* adalah tempat munculnya ide kreatif
- 2) *Soft skill* adalah tempat pengembangan ide
- 3) Kekuatan bertarung dimulai dari *soft skill*

---

<sup>20</sup> Maryana, dkk, *Menyiapkan Soft Skill Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*, 1.

<sup>21</sup> Herman Hatta, dkk, *Model-model Pelatihan dan Pengembangan SDM* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), 192.

<sup>22</sup> Hartatik, dkk, *Sains Data: Strategi, Teknik, dan Model Analisis Data* (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023), 13.

4) *Soft skill* adalah kekuatan dan kematangan berpikir dan lain sebagainya.

*Soft skill* disebut juga kematangan berpikir sangat dibutuhkan dalam memenangkan persaingan di dunia kerja.<sup>23</sup>

### c. Macam-Macam *Soft Skill*

Menurut Illah Sailah yang dikutip oleh Suhardjo menyatakan bahwa ada dua keterampilan utama dalam *soft skill*, yakni:

- 1) Keterampilan untuk mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*), antara lain:
  - a) Terampil berpikir kreatif, yang berfungsi untuk mendapatkan ide atau solusi dalam memecahkan masalah.
  - b) Terampil berpikir kritis, agar dapat melihat sesuatu dengan lebih jernih dan rasional.
  - c) Tangkas menyelesaikan masalah, keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki.
  - d) Bijak dalam mengambil keputusan, keterampilan menilai sesuatu secara objektif.
  - e) Pandai mengendalikan emosi, ini adalah modal baik untuk mengurangi tekanan dan stress.
  - f) Optimis dan positif, sikap ini sangat penting dalam menghadapi persaingan.

---

<sup>23</sup> Sarwadi Sulisno dan Dhian Marita Sari, *Manajemen Pengembangan Soft Skill Entrepreneurship Santri* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 46.

- g) Memahami dan menerima diri sendiri, sikap ini merupakan bekal keberhasilan.
  - h) Lebih berpikir terbuka, mampu menerima perbedaan dan perubahan, menghargai ide dan pribadi orang lain.
- 2) Keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain, antara lain:
- a) Terampil berkomunikasi dan mampu berpidato memukau
  - b) Terampil berkolaborasi dan bekerja sama dalam tim
  - c) Terampil memimpin
  - d) Terampil bernegosiasi
  - e) Bijak mengelola waktu dan disiplin
  - f) Banyak teman dan awet bersahabat
  - g) Terampil beradaptasi cepat dan tepat.<sup>24</sup>

**d. Indikator *Soft Skill***

Kapasitas *soft skill* seseorang tidak terlepas dari komponen pembentukan *soft skill*nya. Komponen pembentukan *soft skill* seseorang terdiri dari kemampuan strategi, kemampuan komunikasi, kemampuan interaksi dan kemampuan psikologis. Dengan demikian, untuk mengetahui kapasitas *soft skill* seseorang dapat diukur melalui instrumen yang menggunakan empat komponen kemampuan tersebut sebagai indikatornya.

---

<sup>24</sup> suhardjono dan Riyanto Haribowo, *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan*, 16–19.

- 1) Kemampuan strategi, kemampuan memikirkan terlebih dahulu tentang apa sebaiknya diucapkan. Serta, mampu memilih kata yang tepat dan menjaga muka dan harga diri pendengar.
- 2) Kemampuan komunikasi, kemampuan mengingat informasi, kemampuan menyampaikan hal-hal yang diyakini kebenarannya dan kemampuan memberikan informasi yang sesuai serta memilih konteks pembicaraan yang melibatkan lawan bicara.
- 3) Kemampuan interaksi, kemampuan untuk saling berhubungan atau berinteraksi dan bekerja sama baik antar individu maupun kelompok. Dimana ada sikap saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki satu dengan lainnya.
- 4) Kemampuan psikologi, mampu menghilangkan prasangka buruk, menganggap orang pada dasarnya baik, menghindari merespons hal yang negatif, dan fokus konsentrasi pada lawan berbicara.<sup>25</sup>

#### **4. Teori Kesiapan Bekerja**

##### **a. Pengertian Kesiapan Bekerja**

Kesiapan bekerja ialah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, pengalaman, kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan yang dibebankan kepadanya.<sup>26</sup> Ada tiga atribut yang dianggap paling

---

<sup>25</sup> Nathanael Sitanggang, dkk, *Strategi Meningkatkan Kualitas Lulusan Melalui Ketepatan Manajemen*, 31–34.

<sup>26</sup> Junaidi, dkk, *Strategi Pemasaran Lulusan Vokasi* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 44.

berpengaruh terhadap kesiapan bekerja yakni kreativitas, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerjasama.<sup>27</sup>

Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan maka banyak lulusan dituntut memiliki daya saing yang unggul. Salah satu yang harus dipersiapkan yaitu pengetahuan, kompetensi, serta kecakapan-kecakapan lain. Menurut Wijayanti yang dikutip oleh Riana mengungkapkan bahwa kesiapan bekerja juga terikat bagaimana seseorang menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan.<sup>28</sup>

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Bekerja**

Setiap orang memiliki kesiapan yang berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

- 1) Faktor yang bersumber pada diri individu, ialah faktor kemampuan inteligensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik serta keterbatasan pribadi.
- 2) Faktor sosial, meliputi bimbingan dari keluarga, teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Rachmawati, dkk, *Media Mobile Learning Pada Matematika* (Malang: MNC Publishing, 2021), 25.

<sup>28</sup> Riana Nurmalasari, dkk, *Urgensi Sinergi Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Industri di Era merdeka Belajar* (Malang: MNC Publishing, 2020), 106.

<sup>29</sup> Arie Wibowo dan Duwi Rahmadi, *BestScore Psikotes Kerja* (Surakarta: Genta Smart, 2020), 6–7.

### c. Indikator Kesiapan Bekerja

Kesiapan bekerja dapat diukur dari kepemilikan berbagai atribut, atribut kesiapan bekerja, diantaranya:

- 1) Motivasi, kesungguhan dalam bekerja, dorongan bekerja keras, tahan banting, konsisten, bekerja dengan sebaik-baiknya dan tidak mudah mengeluh.
- 2) Kematangan pribadi, tahan menghadapi cobaan, tidak emosional ketika dikritik dan bersifat terbuka.
- 3) Kematangan sosial, komunikatif, mampu bekerja sama dalam tim kerja dan mampu berinteraksi dengan pelanggan.
- 4) Sikap kerja, yakni hormat, cermat, tanggap, realistis dan praktis, sopan santun.
- 5) Cakap dalam bekerja, memiliki pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan bidang pekerjaan, mampu membuat analisis terhadap permasalahan.<sup>30</sup>

## 5. Teori Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Sistem perbankan di Indonesia disebut dengan *dual banking system*, yang berarti

---

<sup>30</sup> Agus Prianto, dkk, *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi dan Minat Wirausaha*, 16–17.

terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan.<sup>31</sup>

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara jasa keuangan yang tidak mengandalkan pendapatan bunga dan pemberian dana serta peredaran uang untuk kegiatan usaha dan lainnya berdasarkan ajaran Islam.<sup>32</sup> Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip yang didasarkan kepada ajaran Al-Quran dan Sunnah.<sup>33</sup>

Perbankan syariah dalam operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga, melainkan sistem bagi hasil dan risiko (*provit and loss sharing*). Sistem bagi hasil akan menghindarkan resiko kerugian yang harus ditanggung oleh salah satu pihak.<sup>34</sup> Tujuan bank syariah secara umum adalah mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai kaidah syariah.<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup> Trisadini dan Shomad, *Hukum Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2017), 1.

<sup>32</sup> Abdul Nasser, dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), 7.

<sup>33</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), 19.

<sup>34</sup> Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dan Teori ke Praktik* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish ( Grup Penerbit CV Budi Utama), 2018), 17.

<sup>35</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 34.

## **b. Prinsip Perbankan Syariah**

Prinsip/hukum yang ada pada perbankan syariah, antara lain:

- 1) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari pinjaman dengan nilai yang ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
- 2) Pemberian dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- 3) Islam tidak memperbolehkan “menghasilkan uang dengan uang”. Uang hanya media pertukaran bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik.
- 4) *Gharar* (ketidakpastian) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui perolehan dari erikan kepada usaha yang tidak diharamkan oleh Islam.
- 5) Investasi hanya boleh diberikan kepada usaha yang tidak diharamkan oleh Islam.<sup>36</sup>

## **B. Kerangka Berpikir**

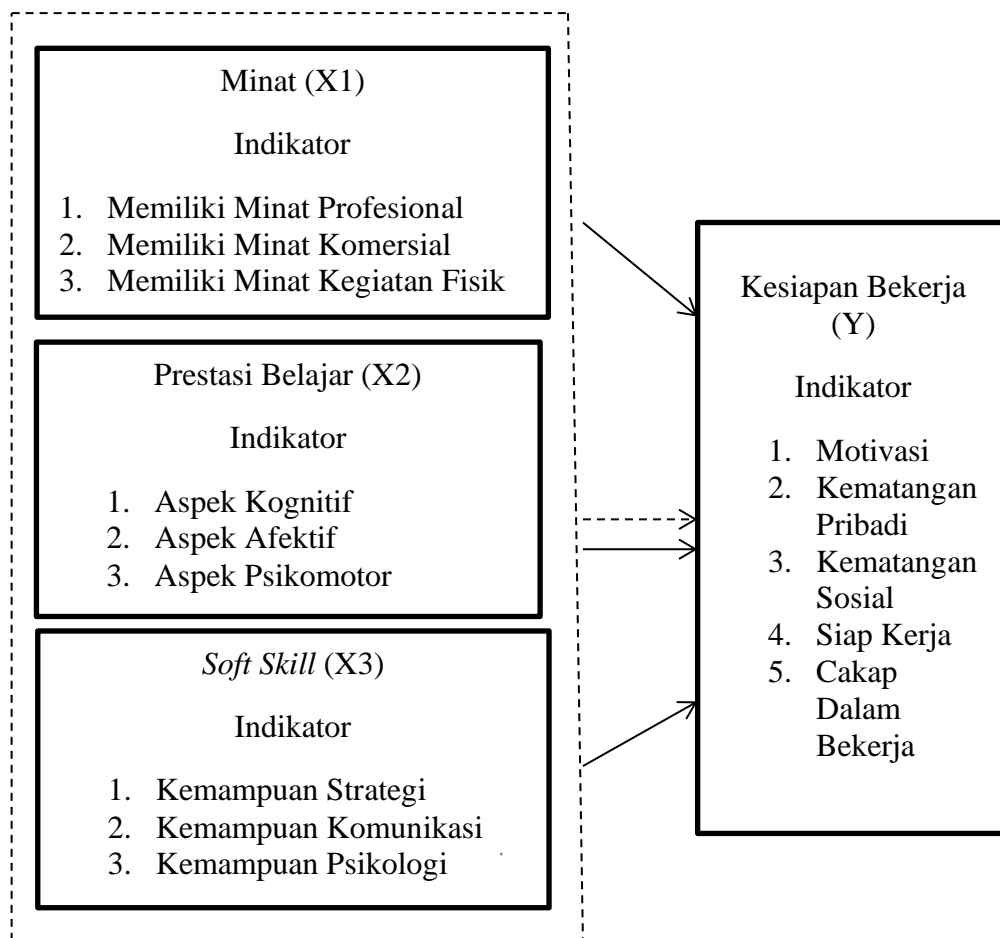
Pada penelitian ini kerangka berpikir berfokus kepada indikator minat, prestasi belajar, *soft skill* dan kesiapan bekerja. Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini:

---

<sup>36</sup> Mei Santi, “Bank Konvensional VS Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2015): 14.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Keterangan:

X<sub>1</sub> : Variabel Minat (X<sub>1</sub>)

X<sub>2</sub> : Variabel Prestasi Belajar (X<sub>2</sub>)

X<sub>3</sub> : Variabel *Soft Skill* (X<sub>3</sub>)

Y : Variabel Kesiapan Bekerja (Y)

—> : Pengaruh minat, prestasi belajar, soft skill secara individu terhadap kesiapan bekerja.

- - - - -> : Pengaruh minat, prestasi belajar, soft skill secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

###### **a) Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

Latar belakang kelahiran IAIN Curup bermula dari berdirinya sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai fakultas dari IAIN Raden Fatah Palembang. Yang artinya cikal bakal IAIN Curup adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup. Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada 21 Oktober 1962. Kepanitiaan ini terdiri dari Pelindung, Penasehat, Ketua I, Ketua II, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Pembantu dan Seksi-seksi. Pendiri Fakultas ini mendapat dukungan dari Prof. Dr. Mr. Hazairin, H.M. Husein, Gubernur Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein dan lain sebagainya.

Bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964. Fakultas yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Pimpinan saat itu ialah KH. Amin Addary sebagai

Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. Sebagai Wakil dekan II dan IV. Disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 87 Tahun 1964 menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (*Al-Jami'ah Islamiyyah Al-Hukumiyyah*) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sangat berkontribusi penting bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama di bidang keagamaan. Fakultas ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan pernah berpindah-pindah. Dari tahun 1963-1964 ditempati gedung sekolah sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup. Tahun 1969-1981 pernah digunakan gedung Yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di jalan Setia Negara. Pada tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena sudah menempati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di Jl. Dr. Ak. Gani Curup hingga sekarang.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan zaman, banyak perubahan kebijakan-kebijakan di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satunya dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga

---

<sup>1</sup> <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 29 Maret 2023, 20.47 WIB

pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan peraturan baru IAIN cabang diharuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN). Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.<sup>2</sup>

#### **b) Visi Misi IAIN Curup**

Visi IAIN Curup ialah menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam Moderasi ditingkat Asia Tenggara tahun 2045. Adapun yang menjadi misi IAIN Curup adalah:

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi
- 2) Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.<sup>3</sup>

## **2. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)**

### **a) Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)**

Keberadaan dan perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Hal ini dikarenakan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan satu dari tiga Fakultas

---

<sup>2</sup> <https://p2k.unkris.ac.id/StainCurup>, Diakses pada 1 Agustus 2023, 08.28 WIB

<sup>3</sup> <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 29 Maret 2023, 20.47 WIB

yang ada di IAIN Curup. Seiring dengan peralihan STAIN menjadi IAIN, maka ketiga jurusan tersebut mengalami transformasi, yaitu jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuliddin Adab dan Dakwah. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa ketiga fakultas yang ada sekarang di IAIN Curup ini merupakan *metamorphosis* dari ketiga jurusan yang ada sebelumnya.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mulai eksis dan menjalankan tupoksinya setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Setelah terbitnya dua Peraturan Menteri Agama ini, Rektor IAIN Curup atas nama Menteri Agama Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 mengangkat dan melantik dekan dan wakil dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Hingga tahun 2018, sebelum terbitnya Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018 tentang IAIN Curup, di Jurusan Syariah memiliki empat program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)/ *Ahwal Syakhsyiyah*, Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), dan Hukum Tata Negara (HTN), *Siyasah Syar'iyah*. Sejak beralih menjadi IAIN keempat program studi ini berada di dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

## **b) Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ialah menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045. Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan turunan dari visi IAIN Curup, dengan memperhatikan dua aspek, yaitu: konteks global dan konteks nasional. Konteks global merupakan *trend*, dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional. Sedangkan konteks nasional yakni kebijakan pemerintah dalam menentukan arah pendidikan tinggi nasional. Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yakni:

- 1) Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi
- 2) Meningkatkan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi.<sup>4</sup>

## **3. Program Studi Perbankan Syariah**

### **a) Sejarah Program Studi Perbankan Syariah**

Awal berdiri Program Studi Perbankan Syariah diketuai oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Kemudian di tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, yaitu Bapak Noprizal, M.Ag.

---

<sup>4</sup> <https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 2 April 2023, 08.28 WIB

Perbankan Syariah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 teakreditasi B sampai saat ini. Tahun 2018 STAIN Curup berubah menjadi IAIN Curup, menjadikan Program Studi Perbankan Syariah tidak lagi berada dibawah naungan jurusan syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring dengan perubahan tersebut terjadi pergantian ketua program studi dari tahun 2018 hingga sekarang, yaitu Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I. Perbankan Syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor Program Studi Perbankan Syariah berada di bangunan Program Studi Ekonomi Islam di sebelah bangunan Perbankan Syariah.

Adapun jumlah mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2016 hingga tahun 2022, tercantum sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah IAIN Curup**  
**Tahun 2016-2022**

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2016	4 Orang
2	2017	13 Orang
3	2018	45 Orang
4	2019	102 Orang

5	2020	75 Orang
6	2021	75 Orang
7	2022	78 Orang
<b>Total</b>		<b>392 Orang</b>

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2023*

#### b) **Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah**

Visi Program Studi Perbankan Syariah yakni menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045. Misi Program Studi Perbankan Syariah, yakni:

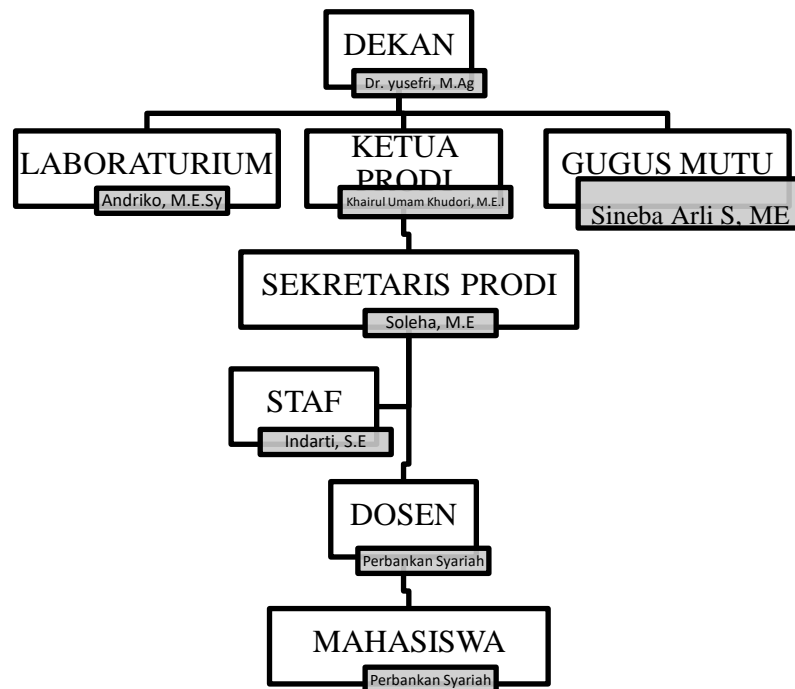
- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu perbankan syariah bermutu berbasis Islam moderasi.



### c) Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah

Gambar 3.1

#### Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah



Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2023*

#### B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2019 yang berjumlah 102 mahasiswa. Dengan masing-masing kelas terdiri dari PS Lokal A 24 mahasiswa, PS Lokal B 25 mahasiswa, PS Lokal C 25 mahasiswa dan PS Lokal D 28 mahasiswa. Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus Slovin terdapat 50 orang

mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 yang akan menjadi responden pada penelitian ini.

Adapun Nama-nama responden pada penelitian ini, diantaranya:

**Tabel 3.2**  
**Nama-Nama Responden**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
1	PS Lokal A	a. Alga Dera	19631001
		b. Allen	19631002
		c. Alvioga	19631003
		d. Ario Repaldo	19631006
		e. Asmaul Qhusnah	19631008
		f. Chela Yurica Rhahim	19631011
		g. Dedeh Kurniasari Utami	19631017
		h. Deya Anindya Novita Putri	19631021
		i. Edward Satria	19631023
		j. Eka Setiawati	19631024
		k. Eryoza Emiliano	19631027
l. Eva Septia Ningsih	19631028		
2	PS Lokal B	a. Febrian Armansyah	19631032
		b. Fitriyani	19631035
		c. Fiyona Oktari	19631036
		d. Heci Lia Tri Anjeli	19631041

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
		e. Helen Cighuita Utami	19631042
		f. Hikmatun Nazila	19631044
		g. Iman Wahyudi	19631046
		h. Indriyani	19631047
		j. Kiki Saputra	19631053
		k. Kiki Setiya Ningsih	19631054
		l. Krisna Nataliando	19631055
3	PS Lokal C	a. Linda	19631058
		b. M. Dio Putra	19631059
		c. Maya Fartika	19631061
		d. Mia Gita Safitry	19631064
		e. Mutia Azzahra	19631068
		f. Oscar Reja Aprildo	19631076
		g. Pipin Tri Utami	19631077
		h. Puji Putri	19631078
		i. Redha Bela Wijayanti	19631079
		j. Refi Halensi	19631080
		k. Resy Arista	19631083
		l. Riski Kurnia Putri	19631086
4	PS Lokal D	a. Riya Efriyanti	19631087
		b. Rolita Murares	19631089

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
		c. Sandi Santana	19631091
		d. Selvi Rezki Piona Sasmita	19631094
		e. Septi Nur Hazizah	19631095
		f. Sinta Marsela	19631096
		g. Sulis Julianti	19631098
		h. Tarisa	19631099
		i. Trio Imam Muchlisin	19631101
		j. Vera Lestari	19631103
		k. Wensi Elike	19631105
		l. Windi Dwi Astika	19631106
		m. Wisnu Cahyo Nugraha	19631107
		n. Yuni Alfionita	19631112

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2023*

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui variabel-variabel yang akan dianalisis. Pada analisis ini, maka akan diperoleh *mean*, *minimum*, *maksimum* dan *standart deviation*. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini:

**Tabel 4.1**

#### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	50	15	60	42,82	9,510
Prestasi Belajar	50	16	60	42,42	8,232
Soft Skill	50	20	75	55,76	11,926
Kesiapan Bekerja	50	25	100	75,22	16,842
Valid N (listwise)	50				

*Sumber: Output SPSS v.25*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel minat ( $X_1$ ) dengan nilai *mean* 42,82 dengan *standart deviation* sebesar 9,510. Nilai *minimum* minat 15 dan *maximum* minat sebesar 60.
- b. Variabel prestasi belajar ( $X_2$ ) dengan nilai *mean* 42,42 dengan *standart deviation* sebesar 8,232. Nilai *minimum* prestasi belajar 16 dan *maximum* prestasi belajar sebesar 60.
- c. Variabel *soft skill* ( $X_3$ ) dengan nilai *mean* 55,76 dengan *standart deviation* sebesar 11,926. Nilai *minimum soft skill* 20 dan *maximum soft skill* sebesar 75.
- d. Variabel kesiapan bekerja ( $Y$ ) dengan nilai *mean* 75,22 dengan *standart deviation* sebesar 16,842. Nilai *minimum* kesiapan bekerja 25 dan *maximum* kesiapan bekerja sebesar 100.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian yang diolah. Dengan membandingkan antara nilai  $r_{\text{tabel}}$  dan  $r_{\text{hitung}}$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka data penelitian dikatakan valid. Tabel menyajikan hasil uji validitas untuk tiap pernyataan dari variabel minat, prestasi belajar, *soft skill* dan kesiapan bekerja. Berikut hasil uji validitas pada butir-butir pernyataan kuesioner, diantaranya:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b><i>Corrected item total correlation (<math>r_{hitung}</math>)</i></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Minat (X1)	X1.1	0,750	0,2353	Valid
	X1.2	0,621	0,2353	Valid
	X1.3	0,791	0,2353	Valid
	X1.4	0,790	0,2353	Valid
	X1.5	0,803	0,2353	Valid
	X1.6	0,856	0,2353	Valid
	X1.7	0,730	0,2353	Valid
	X1.8	0,694	0,2353	Valid
	X1.9	0,626	0,2353	Valid
	X1.10	0,701	0,2353	Valid
	X1.11	0,811	0,2353	Valid
	X1.12	0,824	0,2353	Valid
Prestasi Belajar (X2)	X2.1	0,779	0,2353	Valid
	X2.2	0,630	0,2353	Valid
	X2.3	0,759	0,2353	Valid
	X2.4	0,682	0,2353	Valid

	X2.5	0,739	0,2353	Valid
	X2.6	0,604	0,2353	Valid
	X2.7	0,818	0,2353	Valid
	X2.8	0,650	0,2353	Valid
	X2.9	0,796	0,2353	Valid
	X2.10	0,354	0,2353	Valid
	X2.11	0,826	0,2353	Valid
	X2.12	0,776	0,2353	Valid
<i>Soft Skill</i> (X3)	X3.1	0,834	0,2353	Valid
	X3.2	0,793	0,2353	Valid
	X3.3	0,788	0,2353	Valid
	X3.4	0,793	0,2353	Valid
	X3.5	0,751	0,2353	Valid
	X3.6	0,882	0,2353	Valid
	X3.7	0,555	0,2353	Valid
	X3.8	0,708	0,2353	Valid
	X3.9	0,802	0,2353	Valid
	X3.10	0,674	0,2353	Valid
	X3.11	0,793	0,2353	Valid
	X3.12	0,897	0,2353	Valid
	X3.13	0,754	0,2353	Valid
	X3.14	0,636	0,2353	Valid



	X3.15	0,821	0,2353	Valid
Kesiapan Bekerja (Y)	Y1	0,878	0,2353	Valid
	Y2	0,902	0,2353	Valid
	Y3	0,843	0,2353	Valid
	Y4	0,883	0,2353	Valid
	Y5	0,868	0,2353	Valid
	Y6	0,753	0,2353	Valid
	Y7	0,867	0,2353	Valid
	Y8	0,836	0,2353	Valid
	Y9	0,877	0,2353	Valid
	Y10	0,895	0,2353	Valid
	Y11	0,853	0,2353	Valid
	Y12	0,790	0,2353	Valid
	Y13	0,901	0,2353	Valid
	Y14	0,737	0,2353	Valid
	Y15	0,743	0,2353	Valid
	Y16	0,280	0,2353	Valid
	Y17	0,738	0,2353	Valid
	Y18	0,838	0,2353	Valid
	Y19	0,383	0,2353	Valid
	Y20	0,774	0,2353	Valid

Sumber : Output SPSS v.25

Dari tabel 4.2 dapat diketahui ada 59 pernyataan. Dengan  $r_{hitung} > 0,2353$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat, prestasi belajar, *soft skill* dan kesiapan bekerja dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki koefisien sebesar 0,6 atau lebih. Berikut hasil uji reliabilitas, yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Croncachs's Alpha</i>	Keterangan
Minat	0,928	Reliabel
Prestasi Belajar	0,904	Reliabel
<i>Soft Skill</i>	0,949	Reliabel
Kesiapan Bekerja	0,967	Reliabel

*Sumber: Output SPSS v.25*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Croncach's Alpha*  $> 0,6$  sehingga butir-butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen pengujian selanjutnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran suatu data berdistribusi normal atau tidak. Dilihat berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,1 (Sig. > 0,1). Berikut hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,44795112
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

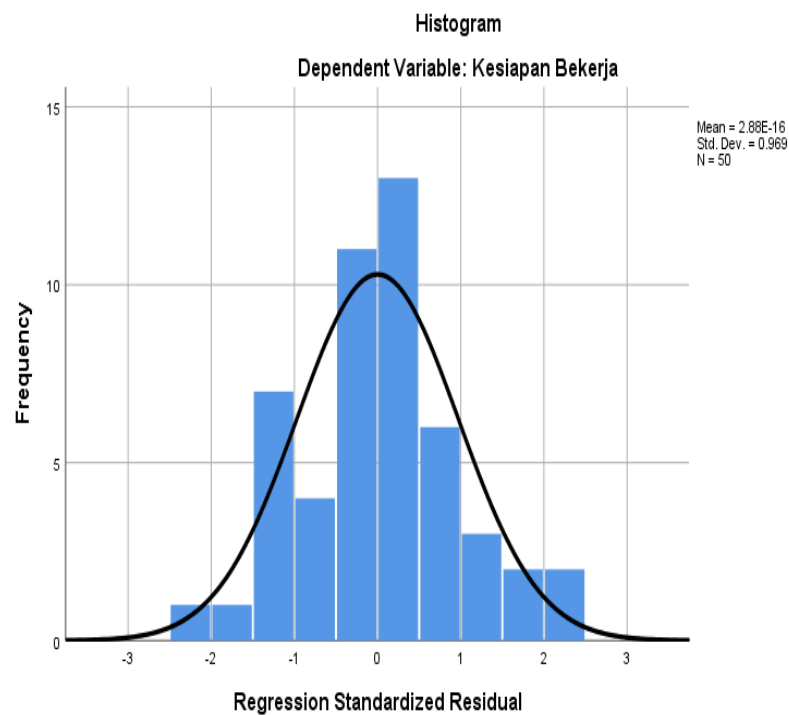
*Sumber: Output SPSS v.25*

Pada Tabel 4.4 di atas, dalam analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana nilainya lebih besar dari 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Dengan begitu, residual

data telah berdistribusi secara normal. Agar lebih jelas dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini:

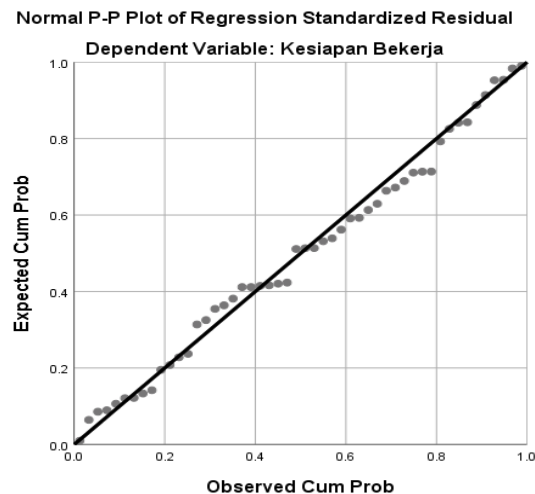
**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Histogram**



*Sumber: Output SPSS v.25*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, bahwa histogram berbentuk lonceng dan grafik batang sudah berada di dalam garis kurva sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi normal dengan kata lain pada grafik membentuk pola distribusi normal. Untuk hasil uji normalitas *P-P Plot of regression standardized* sebagai berikut:

**Gambar 4.2****Hasil Uji P-P Plot**

Sumber: Output SPSS v.25

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji *P-P Plot of regression standardized* menunjukkan bulatan yang ada pada gambar sudah melewati garis diagonal yang melintang. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini cukup memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan kurang dari 0,1.

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat	0,274	3,647
	Prestasi Belajar	0,188	5,324
	Soft Skill	0,175	5,702

a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

Sumber: Output SPSS v.25

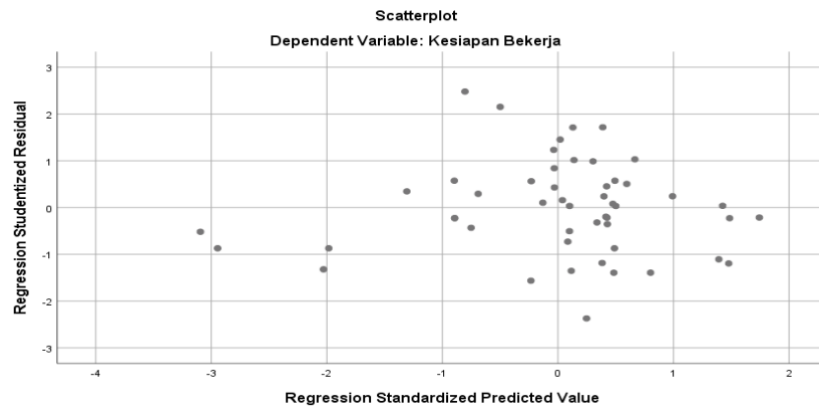
Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai *tolerance* minat sebesar 0,274 dan prestasi belajar sebesar 0,188 dan pada *soft skill* sebesar 0,175 berdasarkan asumsi nilai ini lebih besar dari 0,1. Pada *variance inflation factor* (VIF) nilai minat sebesar 3, 647 dan prestasi belajar sebesar 5, 324 dan pada *soft skill* sebesar 5,702 . Nilai-nilai ini tidak lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilihat dari grafik plot. Apabila grafik tersebut titik-titik yang tersebar dalam grafik tidak membentuk pola tertentu, maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas:

Gambar 4.3

## Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS v.25

Dari gambar 4.3 dapat dilihat pola *scatterplot* menyebar, tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya menjauh dari titik sumbu X dan titik sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan variabel ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu minat, prestasi belajar, dan *soft skill* terhadap variabel terikat yaitu kesiapan bekerja. Adapun hasil olahan data dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)		1,982	5,786		0,343	0,733
	Minat		0,048	0,221	0,027	0,218	0,829
	Prestasi Belajar		0,318	0,308	0,155	1,032	0,308
	Soft Skill		1,035	0,220	0,733	4,707	0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

*Sumber: Output SPSS v.25*

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda, maka dapat dipaparkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,982 + 0,048X_1 + 0,318X_2 + 1,035X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,982 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel minat, prestasi belajar dan *soft skill*, maka kesiapan bekerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup akan sebesar 1,982.
- b. Koefisien regresi variabel minat ( $X_1$ ) sebesar 0,048 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel minat ( $X_1$ ), maka kesiapan bekerja akan naik sebesar 0,048 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.



- c. Koefisien regresi variabel prestasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,318 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel prestasi belajar ( $X_2$ ), maka kesiapan bekerja akan naik sebesar 0,318 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- d. Koefisien regresi variabel *soft skill* ( $X_3$ ) sebesar 0,048 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel *soft skill* ( $X_3$ ), maka kesiapan bekerja akan naik sebesar 0,048 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui persamaan model-model regresi yang terbentuk secara parsial variabel-variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang tingkat kesalahannya sebesar 0,1, untuk derajat bebas ( $df$ ) =  $n-k-1$  adalah  $50-3-1 = 46$ . Maka  $t_{tabel}$  1,300.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,982	5,786		0,343	0,733
	Minat	0,048	0,221	0,027	0,218	0,829
	Prestasi Belajar	0,318	0,308	0,155	1,032	0,308
	Soft Skill	1,035	0,220	0,733	4,707	0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

Sumber: Output SPSS v.25

Berdasarkan uji hasil t pada tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dilihat pada nilai t-test pada kolom sig. Untuk variabel minat sebesar  $0,829 > 0,1$  sedangkan  $t_{hitung} 0,218 < t_{tabel} 1,300$ . Ini berarti variabel minat tidak berpengaruh terhadap kesiapan bekerja.
- 2) Pada variabel prestasi belajar sebesar  $0,308 > 0,1$  sedangkan  $t_{hitung} 1,032 < t_{tabel} 1,300$ . Ini berarti variabel prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan bekerja.
- 3) Pada variabel *soft skill* sebesar  $0,000 < 0,1$  sedangkan  $t_{hitung} 4,707 > t_{tabel} 1,300$ . Ini berarti variabel *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan bekerja.

### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Adapun derajat bebas Fhitung yaitu:

$$Df 1 = k - 1$$

$$Df 2 = n - k$$

Dimana:  $n$  = Jumlah Sampel

$K$  = Jumlah Variabel

Maka,

$$Df 1 = 4 - 1 = 3$$

$$Df 2 = 50 - 4 = 46$$

Sehingga diperoleh  $f_{tabel} 2,807$ .

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11180,453	3	3726,818	63,070	.000 <sup>b</sup>
Residual	2718,127	46	59,090		
Total	13898,580	49			

a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Minat, Prestasi Belajar

Sumber: Output SPSS v.25

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$   $63,070 > F_{tabel} 2,807$ . Hal tersebut berarti  $H_{04}$  ditolak  $H_{a4}$  diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan minat, prestasi

belajar dan *soft skill* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Berikut ini hasil perhitungan uji koefisien determinasi  $R^2$ :

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	0,804	0,792	7,687

a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Minat, Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

Sumber: Output SPSS v.25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat angka koefisien determinasi  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,792. Artinya pengaruh yang diberikan variabel minat, prestasi belajar dan *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 79,2% sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Minat, Prestasi Belajar Dan *Soft Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah. Maka, dapat dibahas sebagai berikut:

### 1. Pengaruh minat terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup

Hasil penelitian untuk variabel minat sebesar  $0,829 > 0,1$ . Hal ini berarti  $H_{a1}$  ditolak atau  $H_{o1}$  diterima pada tingkat signifikan 10% dan pada  $t_{hitung}$  sebesar  $0,218 < t_{tabel}$  1,300. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah. Artinya, minat bekerja tidak selalu mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa angkatan 2019 untuk bekerja pada bank syariah.

Minat tidak selalu mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah karena setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda terhadap pekerjaan yang dijalannya. Pada dasarnya minat merupakan fenomena psikologi yang mengarahkan perhatian seseorang terhadap suatu objek dan berperan sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasrian Rudi Setiawan dan Widya Masitah dengan judul “Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak”. Dimana variabel minat tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah metode pengembangan bahasa anak. Dengan nilai sig.  $0,689 > 0,1$ . Hal yang sama terjadi pada penelitian Ika Wanda Ratnasari dengan judul “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Dimana variabel minat tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika, dengan nilai sig.  $0,876 > 0,05$ .

## **2. Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup**

Hasil penelitian untuk variabel prestasi belajar sebesar  $0,308 > 0,1$ . Hal ini berarti  $H_{a2}$  ditolak atau  $H_{o2}$  diterima pada tingkat signifikan 10% dan pada  $t_{hitung}$  sebesar  $1,032 < t_{tabel} 1,300$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup pada Bank Syariah.

Prestasi belajar tidak sepenuhnya mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah karena dengan prestasi belajar yang tinggi mahasiswa lebih memilih untuk melanjutkan studi dan bekerja di bidang yang lain. Hal ini menyatakan tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nia Juanaidi, Armida dan Dessi dengan judul “Pengaruh Motivasi,

Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. Menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP di Era MEA. Dengan nilai sig.  $0,157 > 0,05$ . Hal yang sama terjadi pada penelitian Kharisma Febry Andika, Basori, dan Agus Efendi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta”. Dimana variabel prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan nilai sig.  $0,188 > 0,05$ .

### **3. Pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup**

Hasil penelitian untuk variabel *soft skill* sebesar  $0,000 < 0,1$ . Hal ini berarti  $H_{a3}$  diterima atau  $H_{o3}$  ditolak pada tingkat signifikan 10% dan pada  $t_{hitung}$  sebesar  $4,707 > t_{tabel}$  1,300. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup pada Bank Syariah.

*Soft skill* sangat dibutuhkan pada dunia perbankan, tidak hanya pada perbankan di sektor kerja dan kehidupan lain juga *soft skill* sangatlah penting. Maka semakin baik kemampuan yang dimiliki

seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan untuk menghadapi dunia kerja. Maka dari itu, *soft skill* harus diperhatikan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ninda Awil daini Efendi yang berjudul “Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara)”. Dengan hasil yang menyatakan *soft skill* dan motivasi berpengaruh sebesar 69% terhadap kesiapan bekerja mahasiswa.

#### **4. Pengaruh minat bekerja, prestasi belajar dan *soft skill* secara simultan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara minat, prestasi belajar, dan *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa. Dilihat dari hasil  $F_{hitung} 63,070 > F_{tabel} 2,807$ . Hal tersebut berarti  $H_{04}$  ditolak  $H_{a4}$  diterima. Dan nilai sig  $0,000 < 0,1$  maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Ini berarti minat ( $X_1$ ), prestasi belajar ( $X_2$ ) dan *soft skill* ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja ( $Y$ ). Hal ini bisa dilihat juga dari koefisien determinasi  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,792 artinya pengaruh yang diberikan variabel minat, prestasi belajar dan *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 79,2% sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat empat temuan, yaitu:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kesiapan bekerja mahasiswa pada kesiapan bekerja pada bank syariah. Dibuktikan dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,829 > 0,1$ . Hal ini berarti  $H_{a1}$  ditolak atau  $H_{o1}$  diterima pada tingkat signifikan 10% dan pada  $t_{hitung}$  sebesar  $0,218 < t_{tabel} 1,300$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup pada Bank Syariah.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dan kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah. Dibuktikan dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,308 > 0,1$ . Hal ini berarti  $H_{a2}$  ditolak atau  $H_{o2}$  diterima pada tingkat signifikan 10% dan pada  $t_{hitung}$  sebesar  $1,032 < t_{tabel} 1,300$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup pada Bank Syariah.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* dan kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah. Dibuktikan dengan nilai

signifika yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,1$ . Hal ini berarti  $H_{a3}$  diterima atau  $H_{o3}$  ditolak pada tingkat signifikan 10% dan pada  $t_{hitung}$  sebesar 4,707  $> t_{tabel}$  1,300. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup pada Bank Syariah.

4. Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara minat, prestasi belajar, dan *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup. Dibuktikan dari hasil  $F_{hitung}$  63,070  $> F_{tabel}$  2,807. Hal tersebut berarti  $H_{o4}$  ditolak  $H_{a4}$  diterima. Dan nilai sig  $0,000 < 0,1$  maka  $H_{o4}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hal ini bisa dilihat juga dari koefisien determinasi  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,792. Artinya pengaruh yang diberikan variabel minat, prestasi belajar dan *soft skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 79,2% sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan dan diharapkan untuk menggunakan variabel independen yang dapat mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa, seperti *hard skill*, motivasi, dorongan orang tua, dan lain

sebagainya. Dan diharapkan juga dalam melakukan penelitian mengutamakan kejujuran, agar mendapatkan hasil yang objektif dan lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan mutu kampus guna menyiapkan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di tengah masyarakat.

3. Bagi Program studi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan masukan kepada pihak Prodi Perbankan Syariah. Dimana penelitian ini memberikan gambaran bagaimana kondisi mahasiswa perbankan syariah untuk melangkah ke dunia kerja. Dan agar lebih memperhatikan kembali tingkat kemampuan mahasiswa baik di bidang kognitif, psikomotorik maupun afektif yang nantinya akan melahirkan penerus-penerus perbankan syariah yang hebat dan berkompeten dibidangnya.

4. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk mengembangkan kemampuan dan bakat sebelum menghadapi dunia kerja. Diharapkan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan yang sudah dimiliki, ataupun yang sekarang merasa belum memiliki kemampuan untuk terus belajar menemukan kemahiran apa yang kita miliki, karena calon penerus perbankan syariah harus berkompeten dan berintegritas agar dapat diterima di tengah masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdul Ghofur Anshori. *Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Abdul Nasser, dkk. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Abduloh, dkk. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Afi Parnawi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2019.
- Agus Prianto, dkk. *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi dan Minat Wirausaha*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Ahmad Nizar. "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Albert Kurniawan. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Aminol Rosid Abdullah. *Capailah Prestasimu*. Batu: Guepedia, 2019.
- Andra Tersiana. *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Anis Fu'adah. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Arie Wibowo dan Duwi Rahmadi. *BestScore Psikotes Kerja*. Surakarta: Genta Smart, 2020.
- Bagus Eko Dono. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Bondowoso: Guepedia, 2020.
- Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Dian Kusuma Wardani. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020.
- Dina Gasong. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Dina Khairiah, dkk. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD IAIN Padangsidimpuan*. Sumatera Utara: IAIN Padangsidimpuan, 2022.

- Duwi Priyanto. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2014.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020).
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021).
- Handayani, Luh Titi. *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.
- Hardisman. *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPS*. Guepedia, 2020.
- Hartatik, dkk. *Sains Data: Strategi, Teknik, dan Model Analisis Data*. Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023.
- Herman Hatta, dkk. *Model-model Pelatihan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.
- Imam Ghozali. “Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya.” Semarang: Yoga Pratama, 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Junaidi, dkk. *Strategi Pemasaran Lulusan Vokasi*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Lutfi Nurtika. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021.
- Maryana, dkk. *Menyiapkan Soft Skill Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Moh Zaiful Rosyid, dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Muammar Arafat Yusmad. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dan Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish ( Grup Penerbit CV Budi Utama), 2018.
- Muhammad Helmy Reza. *Pelayanan Dalam Dunia Perguruan Tinggi*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Muhammad Uyun dan Idi Warsah. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.

- Nathanael Sitanggang, dkk. *Strategi Meningkatkan Kualitas Lulusan Melalui Ketepatan Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Rachmawati, dkk. *Media Mobile Learning Pada Matematika*. Malang: MNC Publishing, 2021.
- Riana Nurmalasari, dkk. *Urgensi Sinergi Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Industri di Era merdeka Belajar*. Malang: MNC Publishing, 2020.
- Rusdiana dan Nasihudin. *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2018.
- Sarwadi Sulisno dan Dhian Marita Sari. *Manajemen Pengembangan Soft Skill Entrepreneurship Santri*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Serli Asmarita. "Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Pebankan Syariah." IAIN Curup, 2021.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Sugiyono dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- suhardjono dan Riyanto Haribowo. *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Trisadini dan Shomad. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Trygu. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Gunung Sitoli: Guepedia, 2021.
- Wahyu Khafidah. *Pendidikan Berbasis Soft Skill*. Aceh: PT Nasya Expanding Management, 2018.
- Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak. *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016.
- Wenny Indah Purnama Eka Sari dan Kurniyati, *Dokumentasi Kebidanan* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022).

Wiratna Sujarweni. *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015.

Wiwin Sunarsih. *Belajar CTL (Contextual Teach and Learning). Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Jawa Barat: CV, Adanu Abimata, 2021.

Yuliara, I Made. "Regresi Linear Berganda." University Udayana, 2016.

Zainal Abidi Saleng. *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: MNC Publishing, 2021.

## JURNAL

Achmad Taufik, dkk. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Ipteks* 3, no. 1 (2018): h. 91. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>.

Anis Ardyani dan Lyna Latifah. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang." *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 2 (2014).

Dewi Aliyah, dkk. "Minat dan Motivasi Bekerja Sebagai Teknisi Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif." *Jurnal of Mechanical Engineering Education* 6, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21793>.

Dhea Navisha dkk. "Dhea navish, dkk " Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah, Vol. 6, No.1. Jurnal ekonomi dan Bisnis Syariah, 2022". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* 6, no. 1 (2022).

Febrianawati Yusuf. "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

Gunawan Virgianto, dkk. "Minat Bekerja, Berwirausaha, dan Melanjutkan Studi Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan." *Journal Of Mechanical Engineering Education* 6, no. 1 (2019).

Imam Gunawan, dkk. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa." *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 2 (2020).

Kusnawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Menjadi Bidan." *Jurnal Kesiapan Mahasiswa Menjadi Bidan* 5, no. 4 (2015).

Livia Amanda, dkk. "Uji Validitas dan Realibilitas Tingkat partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019).

- Mei Santi. "Bank Konvensional VS Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2015).
- Mohammad Muspawi dan Ayu Lestari. "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja." *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020).
- Mohammad Muspawi, dkk. "Membangun Kesiapan Kerja calon Tenaga Kerja, Jurnal Literasiologi, vol. 4 No. 1 2020h. 116." *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020).
- Mus Mualim dan Rumas Alma Yap. "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Asli Papua Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian Kehutanan Dan Perikanan." *Jurnal Lensa Ekonomi* 15, no. 01 (2021). <https://doi.org/10.30862?lensa.v15i01.136>.
- Nia Junaidi, dkk. "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal EcoGen* 1, no. 2 (2018).
- Permadi Kanah Arieska dan Novera Herdian. "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif." *Statiska* 6, no. 2 (2018).
- Sulis Riyanti dan Suparlan Kasyadi. "Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor." *Universitas Indraprasta PGRI* 4, no. 1 (2021).

## **SKRIPSI**

- Ayun Sundari. "Pengaruh Layanan Sistem Administrasi Terpadu Terhadap Kepuasan Mahasiswa IAIN Curup." Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup, 2019.
- Dea Syahri. "Pengaruh Prestasi Belajar dan Kemampuan soft skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga keuangan Syariah." Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2020.
- Diah Rosyani. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Bekerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017." Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Navisha, Dhea. "Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah." Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2021.



Rio Adi Putra. “Analisis Faktor-Faktor Kecenderungan Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Bank.” Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Wilda Fitri Yenti. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar).” Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar, 2021.

Yani, Rama. “Pengaruh Praktuk Magang, Pengetahuan, dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah.” Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsimpuan, 2022.

### **WEBSITE**

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dikutip dari <https://kbbi.web.id/prestasi>, 2023.


*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dikutip dari <https://kbbi.web.id/minat>, 2023.

<https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 29 Maret 2023, 20.47 WIB

<https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 2 April 2023, 08. 28 WIB

<https://p2k.unkris.ac.id/StainCurup>, Diakses pada 1 Agustus 2023, 08.28 WIB

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N


  
IAIN CURUP

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Nita Septia  
 NIM : 1941041  
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Hiptan, M.Ag  
 PEMBIMBING II : Eten Puspita Permata, SE, M.Ak  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Muat, Praktek Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019  
Art Lurup Terhadap Keseluruhan Belajar Pada Bank Syariah.

\* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.  
 \* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di selidiki.  
 \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

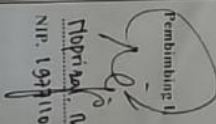
  
IAIN CURUP

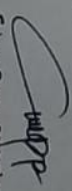
**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**


NAMA : Nita Septia  
 NIM : 1941041  
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Hiptan, M.Ag  
 PEMBIMBING II : Eten Puspita Permata, SE, M.Ak  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Muat, Praktek Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019  
Art Lurup Terhadap Keseluruhan Belajar Pada Bank Syariah.

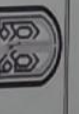
Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I :   
Hiptan, M.Ag  
 NIP. 1971105.2009011007

Pembimbing II :   
Eten Puspita Permata, SE, M.Ak  
 NIP. 1993071001020121004

  
IAIN CENDEKIA

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing I	Paral Mahasiswa
1	19/3/2023	Kerani Etas I	Nop	
2	27/3/2023	Ace Etas II	Nop	
3	6/4/2023	ceyuan Station - Deaklyan wala PC	Nop	
4	11/4/2023	Ace Etas III	Nop	
5	9/6/2023	Ace Bas IV-V	Nop	
6				
7				
8				

  
IAIN CENDEKIA

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing II	Paral Mahasiswa
1	21/03/2023	ACC Bab I	Cuqpa	
2	28/03/2023	ACC Bab II	Cuqpa	
3	3/03/2023	ACC Bab III	Cuqpa	
4	10/03/2023	ACC Bab IV	Cuqpa	
5	8/06/2023	ACC Bab V	Cuqpa	
6		ACC Bab	Cuqpa	
7				
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH  
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini Selasa..... Tanggal ..26..... Bulan Februari..... Tahun ..2023..... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : NIRA SEPTIA / 19630702  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam  
 Judul : Analisis Minat dan Perilaku Bujur Mandiwa Perbankan Syariah Angkatan 2019 terhadap Kenangan Bekerja pada Bank Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Vera Intan Sari

Calon Pembimbing I : Noprizal M. Ag  
 Calon Pembimbing II : Citra Purpa Permata M. Ak

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Latar Belakang harus jelas dan data awal Mahasiswa harus di cantumkan di latar belakang
2. pahami antara identifikasi Masalah / rumusan masalah & alat panduan
3. teori harus jelas dan ditambahkan indikator harus sesuai sumber atau kutipan dan ditambahkan
4. alat uji harus dilihat lagi sesuai dan variabel
5. Merambatkan variabel soft skill, tambahkan uji instrumen, buktikan pustaka terbaru

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..19..... bulan ..03..... tahun ..2023....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Curup, 26. 02 .....2023

Vera Intan Sari

Calon Pembimbing I

NOPRIZAL M. Ag  
 NIP. ....

Calon Pembimbing II

Citra Purpa Permata M. Ak  
 NIP. 199307102020122004

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbahan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah diteliti / ACC oleh kedua calon pembimbing



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : 901/In.34/FS/PP.00 9/03/2023

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

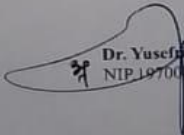
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 1993071002020122004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Nita Sefia
- NIM** : 19631071
- PRODI/FAKULTAS** : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI** : Analisis Minat, Prestasi Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal : 07 Maret 2023

Dekan,

  
**Dr. Yuselfi, M.Ag**  
 NIP. 197002021998031007

**Tembusan :**

1. Ka Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Asup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 349/In.34/FS/PP.06.9/04/2023  
 Lamp : Proposal dan Instrumen  
 Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 10 Mei 2023

Kepada Yth,  
 Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup  
 Di-  
 Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Nita Seftia  
 Nomor Induk Mahasiswa : 19631071  
 Program Studi : Perbankan Syariah (PS)  
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Analisis Minat, Prestasi Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan: 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah  
 Waktu Penelitian : 10 Mei 2023 Sampai Dengan 10 Juli 2023  
 Tempat Penelitian : Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007



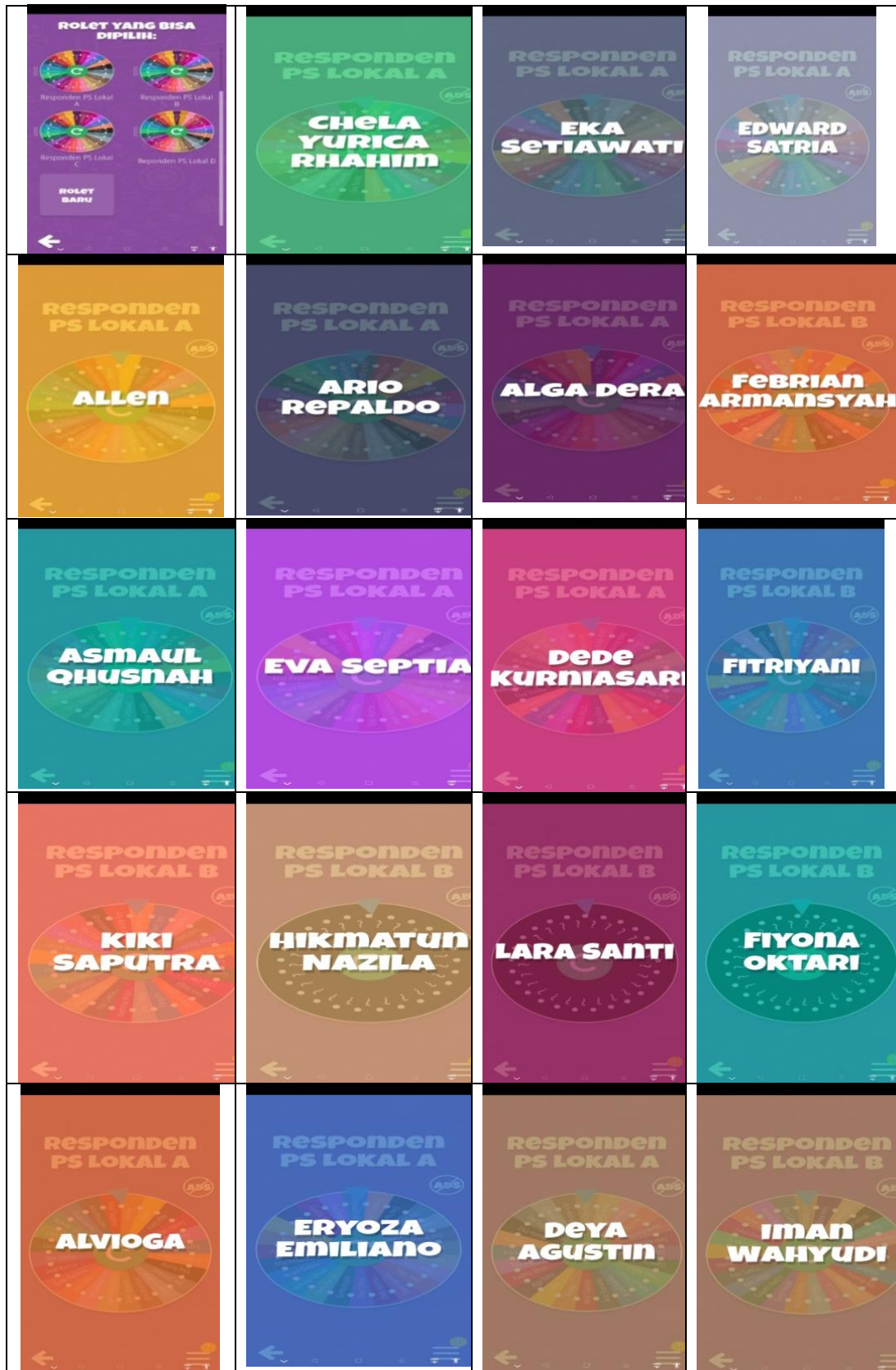


No	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
	mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar					
3	Saya mendapatkan banyak keilmuan di program studi perbankan syariah					
4	Perbankan syariah membuat saya penasaran untuk mempelajarinya					
<b>Minat Komersial</b>						
1	Saya sangat menyukai dunia perbankan					
2	Bekerja di Bank Syariah merupakan pekerjaan yang menarik dan menantang					
3	Saya akan berkarir di Bank Syariah setelah lulus kuliah					
4	Saya sangat tertarik untuk berkarir di Bank Syariah					
<b>Minat Kegiatan Fisik</b>						
1	Saya sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi					
2	Saya ingin bekerja sebagai akuntan					
3	Saya sering mencari informasi di internet tentang akuntansi					
4	Saya menerapkan ilmu akuntansi pada kehidupan sehari-hari.					
<b>Prestasi Belajar (X<sub>2</sub>)</b>						
<b>Aspek Kognitif (Cognitive Domain)</b>						
1	Saya meluangkan waktu untuk memahami materi yang telah diberikan oleh dosen					
2	Nilai akhir yang saya dapat mencerminkan proses selama saya belajar					
3	Dengan memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah, akan mempermudah saya untuk diterima bekerja di Bank Syariah					
4	Bobot kuliah yang besar memotivasi saya untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
<b>Aspek Afektif (Affective Domain)</b>						
1	Saya selalu mengikuti kegiatan luar kampus untuk menambah relasi					
2	Saya merasa senang jika bisa lebih unggul dari teman saya					
3	Saya tidak marah ketika ada yang mengkritik saya					

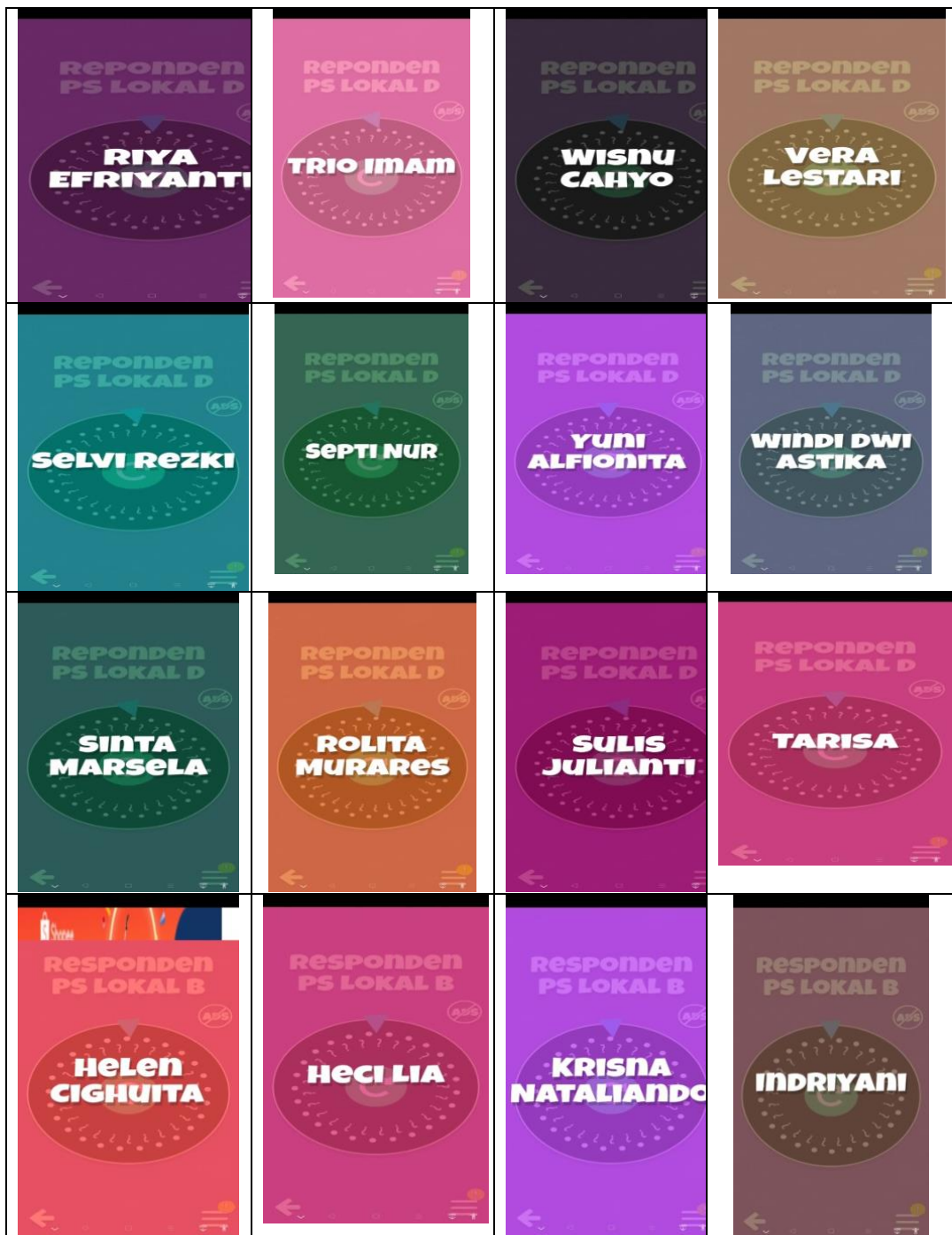
No	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
4	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi meskipun permasalahan tersebut belum pernah saya alami					
<b>Aspek Psikomotorik (<i>Psychomotor Domain</i>)</b>						
1	Saya memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer					
2	Saya dapat mengetik menggunakan 10 jari tangan					
3	Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya dengan sendirinya tanpa menunggu disuruh					
4	Saya sangat teliti dan berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu					
<b>Soft Skill (X<sub>3</sub>)</b>						
<b>Kemampuan Strategi</b>						
1	Saya selalu menjaga <i>attitude</i> saat berbicara dengan orang lain					
2	Saya selalu berpikir terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain					
3	Saya diam dan mendengarkan saat ada yang berbicara					
4	Tidak menasehati teman di depan umum merupakan perbuatan terpuji					
<b>Kemampuan Berkomunikasi</b>						
1	Saya mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik					
2	Saya menyampaikan informasi sesuai dengan fakta yang ada					
3	Saya merasa percaya diri saat berbicara di forum atau saat presentasi					
4	Saya dapat menarik perhatian audiens saat saya presentasi					
<b>Kemampuan Interaksi</b>						
1	Saya mudah beradaptasi di lingkungan yang baru					
2	Saya tidak merasa canggung saat harus berinteraksi dengan orang baru					
3	Saya merasa senang jika ada yang mengkritik saya					
4	Saya bisa bekerja sama dengan satu kelompok/tim					
<b>Kemampuan Psikologi</b>						
1	Saya selalu berprasangka baik terhadap					

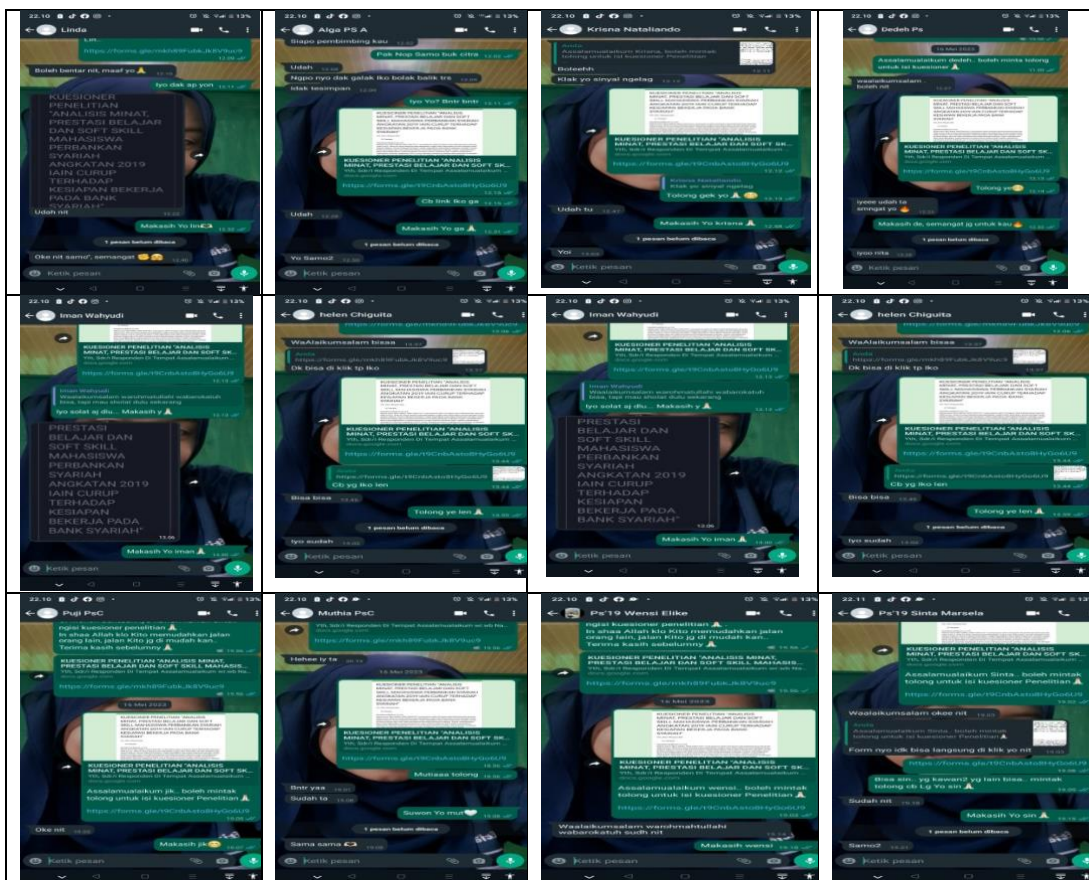
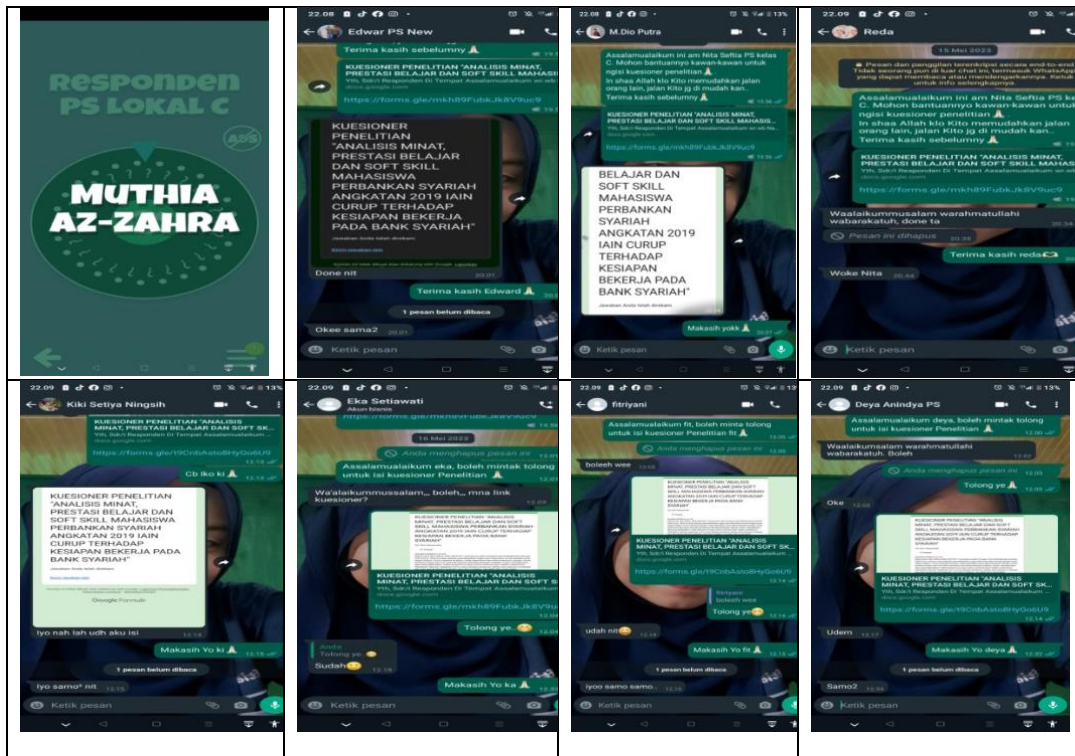
No	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
	orang lain					
2	Saya yakin pada dasarnya semua orang itu baik					
3	Saya selalu melihat handphone saat teman saya sedang berbicara					
4	Saya selalu menyibukan diri dengan hal-hal yang positif					
<b>Kesiapan Bekerja</b>						
<b>Motivasi</b>						
1	Saya ingin segera lulus agar bisa bekerja					
2	Dorongan orang tua dan orang sekitar membuat saya bersemangat untuk segera lulus					
3	Saya ingin memenuhi kebutuhan keluarga saya saat sudah bekerja nantinya					
4	Saya ingin bekerja agar bisa menggapai impian saya					
<b>Kematangan Pribadi</b>						
1	Saya telah mempersiapkan diri untuk menghadapi tuntutan-tuntutan dalam dunia kerja					
2	Saya mampu mengontrol emosi					
3	Saya akan tetap bekerja walaupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sudah di tempuh					
4	Saya merasa tidak siap untuk berkarir di Bank Syariah					
<b>Kematangan Sosial</b>						
1	Saya mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil jika melibatkan kepentingan orang banyak					
2	Saya selalu membantu mengerjakan tugas kelompok yang dosen berikan					
3	Bekerja dengan tim membuat saya bisa mengeksplor kemampuan yang saya miliki					
4	Saya merasa bahagia saat berinteraksi dengan orang baru					
<b>Sikap Kerja</b>						
1	Saya selalu berpikir matang-matang saat mengambil keputusan untuk berkarir					

<b>No</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
2	Menyelesaikan tugas tepat waktu merupakan kebiasaan saya					
3	Saya ingin bekerja di Bank syariah karena memiliki gaji yang tinggi					
4	Saya akan bekerja di Bank Konvensional apabila memiliki gaji yang tinggi walaupun saya tahu hukum bekerja di bank konvensional					
<b>Cakap Dalam Bekerja</b>						
1	Dengan kecakapan yang saya miliki, saya yakin mampu untuk bekerja di Bank Syariah					
2	Saya selalu memeriksa dan mengevaluasi apa yang telah saya kerjakan					
3	Saya merasa mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan dengan teman-teman					
4	Saya bercita-cita untuk mengembangkan karir di Perbankan Syariah					

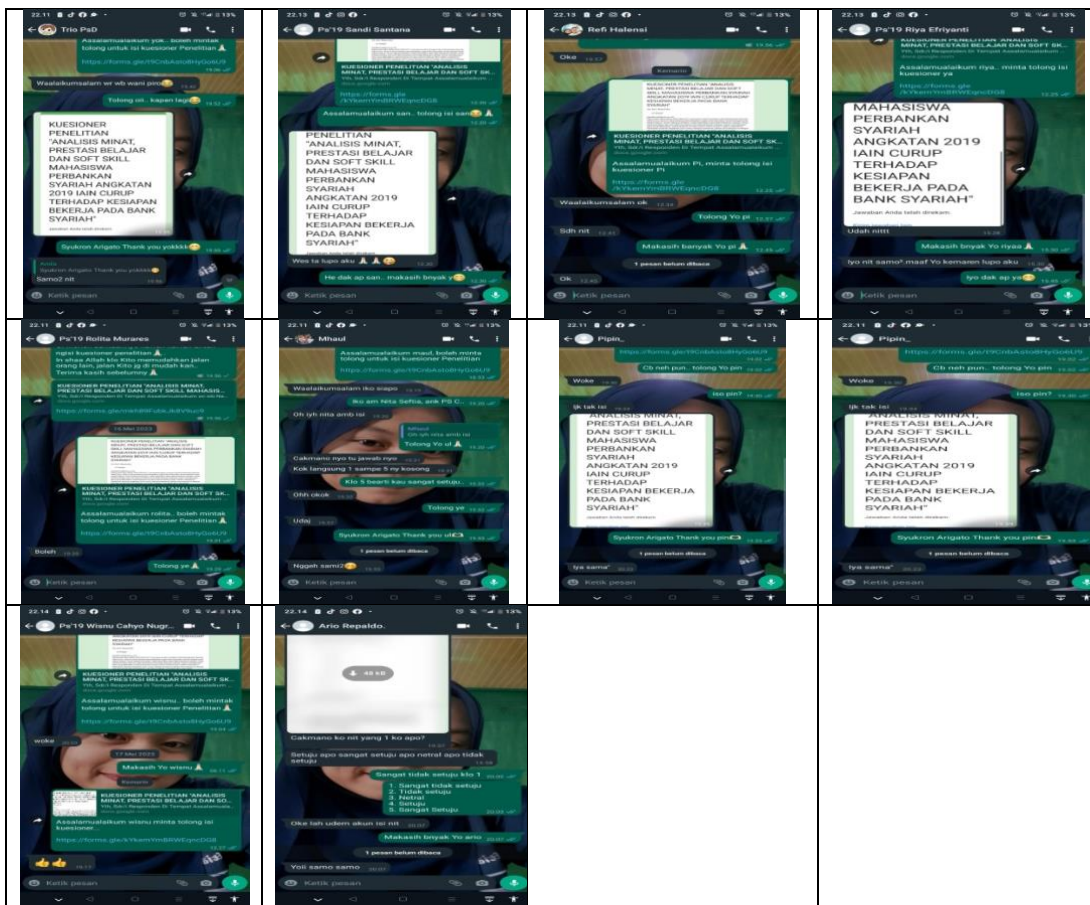










TABEL UJI F

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082



37	4	5	3	4	3	3	2	2	5	5	5	5	46
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
39	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	42
40	1	1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	35
41	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	39
42	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	45
43	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	44
44	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	44
45	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48
46	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	52
47	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	45
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
49	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	52
50	3	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	2	28

### VARIABEL PRESTASI BELAJAR (X<sub>2</sub>)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	43
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	51
3	5	5	5	3	3	5	5	3	1	5	5	48
2	3	1	5	2	3	1	2	3	5	1	1	29
2	5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	32
3	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	50
4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	5	52
3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	38
3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	43
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	41
4	5	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	47
3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	3	2	1	5	5	3	2	5	5	41
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	42
3	3	5	5	3	5	4	4	3	1	3	2	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	42

1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	18
4	5	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	46
3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	54
1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	16
4	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	39
1	1	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	43
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	45
3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	5	38
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
4	5	4	4	5	1	5	4	4	4	4	4	48
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	40
2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	36
3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	5	40
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	43
4	5	5	4	3	3	5	3	5	3	4	4	48
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
3	3	4	3	5	2	4	5	4	2	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	49
2	2	3	2	3	3	2	2	3	5	2	2	31

### VARIABEL SOFT SKILL (X<sub>3</sub>)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	Tota
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58

4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	5	5	68
1	3	1	1	1	1	3	1	1	5	3	1	3	5	31
3	1	1	2	3	3	4	4	3	5	3	4	5	5	49
3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	63
5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4	4	5	64
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	53
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
1	1	4	1	2	5	3	2	3	2	5	2	5	4	45
5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
5	5	5	5	2	5	1	1	1	1	5	5	5	5	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	58
1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	21
5	3	5	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	5	54
4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	72
1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	20
4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	5	4	61
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	59
4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	61



1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1
3	3	5	4	5	3	4	4	2	2	3
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4
5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2
5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3
5	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
1	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3
5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5



4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2

Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
2	4	3	4	4	4	3	2	3	68
4	5	4	3	3	3	4	4	3	78
5	5	5	5	1	5	5	1	5	92
1	2	3	1	3	1	3	4	1	35
3	3	4	4	4	1	1	1	2	61
4	5	3	5	3	5	5	5	5	93
4	5	3	2	2	3	4	4	3	77
3	5	4	3	3	3	4	3	3	84
5	5	4	5	4	5	4	3	4	94
4	4	3	4	4	4	3	4	4	72
4	4	3	3	2	3	3	3	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
3	5	4	3	3	3	3	1	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	5	5	3	3	3	4	1	5	81
5	5	5	5	3	3	3	3	3	90
2	5	3	3	3	3	4	4	5	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	5	4	4	4	4	4	4	3	85
1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	4	4	3	4	3	3	4	5	81
5	3	3	2	2	4	3	3	2	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	4	5	3	3	3	5	3	4	88
1	1	2	1	1	1	1	1	1	25
4	4	5	5	5	4	4	4	4	87
3	3	3	3	3	5	3	4	2	61
4	4	4	3	3	4	4	4	4	83
5	5	5	3	3	3	5	2	3	83
5	5	4	4	3	5	5	5	5	96
5	5	5	4	1	4	5	1	5	89
3	4	3	3	3	4	4	3	3	77

3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	5	5	2	5	5	5	5	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	5	4	3	3	4	4	4	3	84
3	4	1	3	3	2	3	2	4	58
4	4	4	3	2	3	3	3	4	71
3	4	3	3	2	3	4	3	3	72
3	5	3	3	3	3	4	1	3	78
4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
5	5	4	4	4	4	4	3	4	87
3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
5	4	3	3	3	3	3	3	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
4	5	3	4	3	4	4	3	4	88
1	1	2	3	4	3	2	3	3	39